PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 1 LAMONGAN

SKRIPSI

OLEH :

DEVI MELINIA SARI

NIM. D91217045

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama	: Devi Melinia Sari
NIM	: D91217045
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan

Surabaya 31 Juli 2021
Saya Menyatakan

Devi Melinia Sari
D91217045

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : **Devi Melinia Sari**

NIM : **D91217045**

Judul :**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS N 1 LAMONGAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 25 Juli 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
MOH. FAIZIN, M.Pd.I	**Dr. MUHAMMAD FAHMI, M.Hum., M.Pd**
NIP: 197208152005011004	**NIP: 19770806214111001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Devi Melinia Sari** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 5 Agustus 2021

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M. Ag
NIP. 197207111996031001

Penguji II,

Prof. Dr. Hj. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag
NIP. 196903211994032003

Penguji III,

H. Moh Faizin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197208152005011004

Penguji IV,

Dr. Muhammad Fahmi, M. Pd, M. Hum
NIP. 197708062014111001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Devi Melinia Sari
NIM : D91217045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : devimelinia30@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 1 LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Agustus 2021

Penulis

Devi Melinia Sari

ABSTRAK

Devi Melinia Sari, D91217045; Pengaruh Penggunaan Media musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Lamongan. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti: 1) Bagaimana penggunaan media musik religi pada mata pelajaran akidah akkhlak di MTsN 1 Lamongan. 2) Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Lamongan. 3) Bagaimana pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Lamongan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 451, sampel yang digunakan 20% menjadi 90 siswa. Dan untuk uji hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis uji hipotesis spearman.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penggunaan media musik religi kelas VII MTsN 1 Lamongan menunjukkan adanya kategori rendah, sedang, dan tinggi dalam hal antusias siswa terhadap penggunaan media musik religi. Adapun rincian dalam kategori tersebut yaitu : 3 siswa dengan kategori rendah taraf prosentase 3,33%, 61 siswa kategori sedang dengan taraf prosentase 67,78%, 26 siswa kategori tinggi dengan taraf prosentase 28,89%. Dan dari hasil angket menunjukkan bahwasanya antusiasme siswa dalam pemanfaatan media musik religi termasuk dalam kategori sedang. Dimana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media musik religi. Dengan adanya pemanfaatan musik religi ini materi yang diberikan oleh guru lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsN 1 Lamongan terdiri dari 3 kategori : kategori rendah 8 siswa dengan taraf prosentase 8,89%, 63 siswa kategori sedang dengan taraf prosentase 70,00%, 19 siswa kategori tinggi dengan taraf prosentase 21,11%. Dan dari hasil angket menunjukkan bahwasanya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak termasuk dalam kategori sedang. 3) Pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Lamongan mempunyai pengaruh yang cukup kuat dan positif. Berdasarkan nilai koefisien kolerasi diketahui r hitung untuk pengaruh media musik religi (X) dan motivasi belajar (Y) sebesar 0,480 > r tabel 0,207 Sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y (r tabel n= 90 sig 5% sebesar 0,2072)

Kata Kunci: Pengaruh, Media musik religi, Motivasi belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v
MOTTO vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 5
E. Penelitian Terdahulu 5
F. Batasan penelitian 7
G. Hipotesis Penelitian 7
H. Definisi Operasional 8
I. Sistematika Pembahasan 11
BAB II LANDASAN TEORI 12
A. Konsep Media Musik Religi 12
1. Pengertian Musik Religi 12
2. Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran 13
3. Manfaat Musik Religi 15
4. Kajian Musik Religi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak 18
B. Konsep Motivasi Belajar 19
1. Pengertian Motivasi Belajar 19
2. Aspek-Aspek Motivasi 20
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar 21
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar 22
5. Fungsi Motivasi Belajar 23
6. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 26
C. Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak 26
BAB III METODE PENELITIAN 12
A. Jenis dan Rancangan Penelitian 28
1. Jenis Penelitian 28
2. Rancangan Penelitian 29
B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian 30
1. Variabel Penelitian 30
2. Indikator Penelitian 30
C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel..... 32
1. Populasi..... 32
2. Teknik Sampling..... 33
3. Sampel..... 34
D. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Observasi 36
2. Dokumentasi..... 36
3. Angket 36
4. Interview (wawancara)..... 38
E. Uji Prasyarat Analisis Data 38
1. Uji validitas 38
2. Uji Reabilitas..... 39
F. Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN..... 43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 43
1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Lamongan..... 43
2. Profil Sekolah..... 44
3. Data Siswa dalam Empat Tahun Terakhir..... 44
4. Data Sarana dan Prasarana 45
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 48
6. Visi dan Misi Sekolah..... 50
B. Deskripsi Data Penelitian..... 51
1. Data Siswa yang Menjadi Responden..... 52
2. Hasil Angket..... 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Analisis Data 66
1. Uji Validitas 66
2. Uji Reabilitas 68
3. Uji Linieritas 68
4. Uji Homogenitas 69
5. Uji Normalitas 70
6. Pengujian Hipotesis Spearman 71
D. Pembahasan Hasil Penelitian 72
1. Penggunaan Media Musik Religi kelas VII MTsN 1 Lamongan ... 72
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan 78
3. Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan. 86
BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator angket media musik religi 31
Tabel 3. 2 Indikator angket motvasi belajar.....32
Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Penelitian 33
Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Penelitian.....35
Tabel 3. 5 Skor jawaban skala likert.....37
Tabel 3. 6 Skor skala likert 38
Tabel 4. 1 Tabel Data Siswa 45
Tabel 4. 2 Tabel Tanah 45
Tabel 4. 3 Tabel Bangunan 46
Tabel 4. 4 Tabel data Pendidik dan Kependidikan 48
Tabel 4. 5 Data siswa yang menjadi responden.....52
Tabel 4. 6 Data Perolehan Nilai Angket Variabel X 56
Tabel 4. 7 Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y 61
Tabel 4. 8 Data uji validitas angket media musik religi 66
Tabel 4. 9 Data uji validitas angket media motivasi belajar.....67
Tabel 4. 10 Hasil Reabilitas variabel X dan Y.....68
Tabel 4. 11 Data uji linieritas.....69
Tabel 4. 12 Nilai Signifikan.....69
Tabel 4. 13 Data Uji Homogenitas 69
Tabel 4. 14 Uji Normalitas.....70
Tabel 4. 15 Data hipotesis spearman 71
Tabel 4. 16 Deskripsi Data Media Musik Religi 72
Tabel 4. 17 Data Kategoriasi Musik religi.....73
Tabel 4. 18 Rumus Kategoriasi Musik religi 73
Tabel 4. 19 Distribusi Kategoriasi musik religi kelas VII MTs N 1 Lamongan..74
Tabel 4. 20 Presentase Kategoriasi Musik Religi 77
Tabel 4. 21 Deskripsi Data Motivasi Belajar.....80
Tabel 4. 22 Data Kategoriasi Motivasi Belajar.....80
Tabel 4. 23 Rumus Kategoriasi Motivasi Belajar.....81
Tabel 4. 24 Distribusi Kategoriasi Motivasi Belajar kelas VII MTs N 1 Lamongan 81
Tabel 4. 25 Presentase Kategoriasi Motivasi Belajar 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal angket media musik religi dan motivasi belajar

Lampiran 2 : Rekapitulasi angket media musik religi

Lampiran 3 : Rekapitulasi angket motivasi belajar

Lampiran 4 : Surat izin penelitian dari UIN Sunan Ampel Surabaya

Lampiran 5 : Surat izin penelitian dari MTsN 1 Lamongan

Lampiran 6 : Tabel r

Lampiran 7 : Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan.[1] Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting sebagai mana membentuk suatu kepribadian sesorang, dan upaya agar bisa menumbuhkan dan mengembangkan kepribadian seseorang secara mental maupun secara fisik. Bagaimanapun melalui pendidikan kita bisa lebih menjadi sesorang yang dewasa, karena halnya dari pendidikan memilik banyak dampak yang sangat positif untuk mempengaruhi manusia.

Pendidikan agama sangatlah penting dalam dunia pendidikan, agar membentuk akhlak pada setiap orang, pendidikan Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan iman dengan membekali dan pemupukan pengetahuan, pengahyatan, serta pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang terus mengembangkan hal keimanan dan ketakwaannya.

Dalam praktiknya di dunia pendidikan, tak terlepas dari suatu kegiatan pembelajaran yang bisa dikatakan sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Dimana pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berjalan melalui beberapa tahapan desain, implementasi, dan evaluasi. Pembelajaran adalah upaya dapat memajukan proses belajar peserta didik, dan bisa juga diartikan sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar.[2] Dan proses yang terjadi pada diri setiap orang, akan terjadi dengan cara yang kompleks sepanjang hidupnya. Belajar juga merupakan perilaku atau fenomena, melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Belajar juga merupakan aktivitas individu, suatu rangsangan individu yang diberikan kepadanya oleh lingkungan, hal ini bisa

---

[1] Moh. Solikodin Djaelani, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat* (Jurnal ilmiah Widya, Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus, 2013), h. 101

[2] Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran,* (Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makasar, 2014), h. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan bahwa merupakan proses pengubahan diri dari pengalaman masa lalu dan menjadi lebih baik lagi.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai media pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan. Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dalam kegiatan pembelajaran jika terdapat ketidakjelasan dalam penyampaian materi maka dapat membantu dengan adanya media sebagai perantara dalam pembelajaran.

Dari prespektif pendidikan, media merupakan alat yang sangat strategis yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena keberadaannya secara langsung dapat memberikan motivasi tersendiri bagi siswa.[3] Media dalam proses pembelajaran merupakan mediasi atau pengenalan penerima informasi kepada sumber informasi, merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemauan, sehingga mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.[4]

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu media Musik religi. Media musik religi merupakan hiburan yang menyenangkan dan dapat mendekatkan diri kita dengan sang pencipta. Kekuatan musik religi dapat ditemukan dalam lirik atau syair, karena memiliki makna yang terkandung didalamnya. Liriknya bisa mendamaikan hati dan menggugah pada yang mendengarkannya, sebagai perasaan yang menggetarkan untuk menambah kukuatan iman kepada sang pencipta. Musik religi juga merupakan dakwah yang dapat menyentuh segala kalangan semua orang, status ekonomi, maupun kedudukan masyarakat.

Media musik religi sedikit banyak berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar, pun terhadap motivasinya dalam pembelajaran. Motivasi merupakan faktor yang menentukan penyebab, dasar dan terpeliharanya perilaku belajar, motivasi juga dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan, semakin besar motivasi akan semakin besar pula kesuksesan dan sebaliknya lemahnya motivasi mengakibatkan siswa mengalami kesulitan

[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 53
[4] Mustofa Abi Hamid, *Media Pembelajaran*, (Yayasan kita menulis cetakan 1 Juli, 2020), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar. Fungsi motivasi sendiri disini sebgai pendorong timbulnya kegiatan. Sebagai pengarah, dan sebagai penggerak untuk melakukan suatu kegiatan pekerjaan[5]

Kegiatan pembelajaran sangat penting dilakukan dengan mengggunakan media ataupun metode yang menarik. Terutama dalam pembelajaran akidah akhlak, yang dimana dominan berisi materi-materi berbentuk narasi. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang mengajarkan pola hidup serta tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan syari'at islam. Yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku peserta didik yang bulat melalui Latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan akhlak harus mendorong semua aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa, dalam aspek-aspek tersebut kearah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai islam dengan keteladan dan upaya sadar dan terencana unutk mempersiapkan siswa. Agar bisa tercapainya belajar akidah akhlak yang tercantum dalam pendidikan agama islam, maka perlulah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui beberapa metode atau media yang menarik. Salah satunya adalah media musik religi.

Pendidikan agama di ruang lingkup sekolah sering dipandang sebelah mata oleh siswa, karena siswa beranggapan bahwa pada saat pembelajaran pendidikan agama dalam proses pengajarannya selalu menggunakan konep pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh itu merupakan faktor yang menyebabkan hilangnya minat belajar dan antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga menjadi penghambat siswa dalam belajar, dan ini terjadi di saat pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Lamongan, guru membuat siswa agar tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan media musik religi seperti pada saat materi akidah akhlak pada sub bab Adab Membaca Al-quran dan Berdoa, supaya siswa tidak merasa bosan guru menggunakan media musik religi untuk

[5] Andaru Werdayanti, *Pengaruh Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas Dan Fasilitas guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal pendidikan ekonomi Vol 3 no 1, 2003), h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah siswa dalam memahami materi dan mudah mengafal, misalnya dalam pengaplikasian pembelajaran akidah akhlak guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu musik religi doa kepada kedua orang tua dengan menggunakan nada/instrument yang telah ada agar siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran dan lebih cepat dalam memahami materi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk dijadikan judul penelitian. Karena kita ketahui bahwa siswa terkadang merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton membaca dan mendengarkan. Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui "**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA MUSIK RELIGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 1 LAMONGAN"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dappat ditarik dari beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media musik religi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk memperloleh informasi dan kejelasan mengenai beberapa masalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran menggunakan media musik religi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Beradasarkan penelitian yang di paparkan diatas, diharapkan memberikan kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni :

1. Secara Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan tambahan ilmiah dan wawasan dalam ilmu pendidikan agama Islam serta menambah produk daftar literasi akademis yang nantinya akan menggunakan penelitian ini berikutnya.

2. Secara Praktis

   a. Untuk Peserta Didik

      Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa siswi mengenai motivasi belajar dan dapat mengembangkan kembali pengunaan media musik religi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

   b. Untuk Guru

      Penelitian ini bisa sebagai menambah wawasan dalam proses pembelajaran yang ada di kelas, agar dapat menguasi beberapa variasi media pembelajaran dan membuat kelas akan semakin menarik.

   c. Untuk Perpustakaan

      Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dan juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan.

   d. Bagi Pembaca Peneliti

      Bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa.

E. Penelitian Terdahulu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil tela'ah beberapa literature dapat diperoleh kesimpulan bahswasannya, dalam penelitian sebelumnya memang telah dilakukan penelitian tentang media musik religi. Namun Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian ini lebih fokus pada pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa dan difokuskan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Dalam literature yang telah digunakan peneliti, peneliti tidak menemukan karya tulis atau penelitian sebagai referensi yang pernah mengkaji menegenai "**Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan".**

Namun, ada beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti angkat, antara lain:

1. Skripsi "Penggunaan Media Musik Religi Dalam Pembelajaran Agama Islam Materi Jujur dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Penelitian di Kelas X IPS 1 dan 2 SMA A islam Kota Bandung" oleh Wildan Abdul Malik. Membahas tentang media musik religi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan terfokus pada penggunaan media musik religi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi jujur dan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media musik religi terhadap hasil belajar siswa di SMA AL-Islam Kota Bandung. Sedangkan peneliti disini lebih fokus pada pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.
2. Skripsi "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musik Religi Pada Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Azizan Sako Palembang", oleh Sadam Husen. Dalam penelitian ini membahas tentang peran guru dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan musik kegiatan ekstrakulikuler musik yang dibiasakan pada siswa baik itu mengguankan media musik atau menggunakan alat musik langsung diasumsikan bisa meningkatkan kecerdasan musik religi pada siswa, hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara peran guru dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kecerdasan musik religi pada siswa. Sedangkan peneliti disini lebih fokus pada pemngaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

3. Skripsi "Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto" oleh Nurul Afifiyah Rofiq. Merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di MA Darul Hikmah Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media musik religi terhadap konsenttrasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas X MA Darul Hikmah Mojokerto. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media musik religi terhadap konsentrasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Mojokerto. Sedangkan peneliti disini akan memfokuskan pada pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

F. Batasan penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pembahasan dan pemahaman judul, perlu diberi arahan yang jelas terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian in:

1. Peneliti membahas tentang pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.
2. Motivasi belajar dalam penelitian ini agar mengetahui bahwa adanya kesungguhan dalam belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Penelitian ini membatasi pada seluruh siswa kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dau variabel atau lebih, yang kebenarannya perlu diuji dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuktikan kebenarannya secara empiris melalui penelitian.[6] Dalam penelitian ini sebagai landasan dalam penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamonga" penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif atau hipotesis kerja (Ha)

   Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.[7] Dalam penelitian ini hipotesis kerja (Ha) menyatakan bahwa adanya hubungan signifikan diantara variabel X dan Y atau antara pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (Ho)

   Hipotesis nihil merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X dan Y, dengan itu dalam penelitian ini hipotesis nihi (Ho) adalah menyatakan tidak adanya hubungan antara media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

H. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan suatu gambaran yang lebih jelas mengenai judul skripsi yang peneliti angkat ini, dan meminimalisir pelebaran penafsiran dalam memahami judul penelitian. Alangkah baiknya pada bagian ini penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul "**Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan".**

1. Pengaruh

   Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang ataupun benda yang ikut membentuk suatu kepercayaaan atau perbuatan sesorang. pengaruh juga merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu

[6] Tjetjep samsuri, *Kajian Teori Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian* (Sumatra Barat: Balai Pengembangan kelompok Belajar, 2003), h. 4

[7] Edi Riadi, *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik* (Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2014), h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga bisa mempengaruhi apa saja yang terdapat disekitarnya. [8]

2. Penggunaan

Penggunaan memilik arti proses, cara perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian itu menurut kamus besar Bahasa Indonesia. [9]Penggunaan juga merupakan suatu kegiatan yang menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.[10]

3. Media Musik Religi

Media memiliki peran yang sangatlah penting dalam bidang pendidikan yang bagaimana media sebagai sarana atau perangkat sebagai perantara atau saluran dalam proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Dari aspek bahasa, media berasal dari kata latin *medius* yang mempunyai arti secara harfiah berarti tengah atau pengantar.[11] Media menjadi alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pengajaran. Yang dimana media tersebut dapat menampilkan informasi dengan melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik itu secara alami ataupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk mencipatakan suasana belajar yang monoton dan membosankan menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa.

Musik religi merupakan hiburan yang menyenangkan, karena musik religi juga bisa mendekatkan kita dengan sang pencipta, musik religi yang dimana didalamnya terdapat lirik atau syair yang memiliki makna yang mendalam. Dan jika dilantunkan bisa mendamaikan hati dan menggugah bagi pendengarnya sehingga bergejolak dihati untuk menambah ketebalan iman kepada Allah SWT.

4. Motivasi Belajar

---

[8] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Semarang: Widya Karya, 2006), h. 243

[9] Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852

[10] Qurata Ayuni, Hafied cangara, Arianto, *The Influence Of Digital Media Use On Sales Level of Culinary Package Product Among Female Entrepreneur* (BPSDMP Kominfo: Manado Universitas Hasanudin Makasar, 2019), h. 132

[11] Depkibud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 715

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi diambil dari bahasa latin, *movere* yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki, dengan itu siswa senantiasa akan semangat untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis pada diri siswa untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar, dengan rasa ingin tahu semangat belajar dalam mencapai prestasi belajar. Dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Dengan itu prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi dan orang tua untuk berhasil lebih besar yang terdapat diri siswa tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno agar bisa diketahui seberapa berpengaruhnya penggunaan media tersebut terhadap motivasi belajar siswa dengan melalui penyebaran angket, berikut adalah indikator motivasi belajar.[12]

a. Hasrat keinginan berhasil
b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Harapan dan cita-cita masa depan
d. Penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Lingkungan belajar yang kondusif, sehinggga kemungkinan membuat siswa bisa belajar dengan baik.

5. Mata pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengahyati, dan mengimani Allah SWT dan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Pada dasarnya hakikat pendidikan akhlak merupakan inti dari pendidikan semua jenis pendidikan, karena dengan adanya pendidikan Akhlak dapat mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia agar

[12] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi manusia yang seimbangan dalam arti terhadap dirinya maupun di luar dirinya.[13]

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini,[14] maka peneliti menyajikan susunan bab secara sistematis dan urut sebagai berikut :

Bab pertama merupakan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masasalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, keterbasan penelitian, definisi istilah, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan Kajian Teori, dalam bab ini akan membahas tentang penjelasan mengenai musik religi, pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Bab ketiga merupakan Metode Peneletian, dalam bagian ini menjelaskan metodologi penelitian yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalah yang akan di teliti. Dalam hal ini juga membahas mengenai jenis dan rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab keempat merupakan Hasil Penelitian, untuk bab ini menjelaskan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum loaksi penelitian, profil sekolah, deskripsi data dan analisis data.

Baba kelima merupakan Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

---

[13] Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 16
[14] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Konsep Media Musik Religi

1. Pengertian Musik Religi

Terdapat dua kata dalam musik religi, yakni musik dan religi. Musik yang diungkapkan secara etimologis oleh Mckechnie dikutip oleh Abdul Muhaya, mengemukakan musik bersumber dari kata Yunani mousike dan mempunyai banyak arti. Musik adalah satu kesatuan irama dalam melodi. Lagu menjadi bagian dari musik meliputi musik dan lirik, yang berasal dari imajinasi pencipta dan dituangkan ke dalam lagu.[15]

Sering kali musik memuaikan pengertian dengan menggunakan bahasa-bahasa yang tidak bisa di hitung. Kehadirannya di kehidupan manusia semenjak zaman kuno, dan para ahli sejarah sudah menetapkan polanya di bermacam peradaban serta budaya, membuat definisi dan makna yang sebenarnya sulit dipahami dan sulit dibaca.[16] Musik juga menjadi elemen artistik yang memakai suara sebagai media penciptanya. Meskipun ada berbagai suara dari waktu ke waktu, misal suara gemericik air, suara petir atau angin kencang serta berbagai benda di sekitarnya. Namun, tidak suluruh suara bisa dimasukkan ke dalam bagian dari musik. Sebab, suatu bunyi bisa dikatakan suatu karya musik apabila mempunyai syarat-syarat tertentu, misalnya ritme, melodi, warna atau timbre, kecepatan, dinamika, harmoni, serta bentuk musik.[17]

Musik berdasarkan bahasa ialah suara yang diterima individu yang berbeda menurut sejarah, letak, budaya, serta selera pribadi. Dalam Islam, musik didefinisikan sebagai teks yang berisi doa dan suara dalam lagu, yang bisa mendekatkan hamba kepada Allah SWT. Musik religi Islam memiliki arti suara-suara atraktif yang terkandung dalam lirik dan lagu.

---

[15] Dita Prastika Mentari, *"Strategi Dakwah Hadad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi"*, (Skripsi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi), h. 31

[16] Malik, Wildan Abdul, *"Pengggunaan Media Musik Religi Dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Materi Jujur dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Penelitian di Kelas XI IPS dan I dan 2 SMA Al Islam Kota Bandung"*, (Bandung: Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati, 2019), h.1

[17] Khoiri, Anisa, *"Dakwah Melalui Seni Musik Religi, (Kajian Kelompok Hadrah Al zam zam MAN 1 Tanggerang)"*, Diploma atau S1 Thesis, UIN SMH Banten 2019, h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika didengarkan secara langsung ataupun lewat perangkat visual atau elektronik (seperti radio dan televisi), suara-suara tersebut memuat nilai dakwah. Lalu, kata "musik" diterjemahkan ke dalam bahasa Arab sebagai *musiqa*, Persia sebagai *musiqi*, dan bahasa Inggris sebagai *music*. Sementara itu, KBBI mengartikan musik kini terdengar seperti[18]:

a. Ilmu atau seni memadukan timbre bunyi menurut urutan, kombinasi, dan hubungan waktu untuk mencipatakan sebuah karya musik (suara yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan).
b. Aransemen adalah nada atau suara yang mengandung ritme, lagu, dan harmoni (khususnya dipakai oleh alat yang menciptakan suara).[19]

Dan jika dilantukan bisa mendamaikan hati serta menginspirasi pendengarnya hingga membuat hati bergejolak guna meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Lirik lagu ini mengandung ajaran Islam dan mengantarkan pesan dakwah kepada pendengar, agar bisa menarik dan mempengaruhi perasaan khalayak serta mewujudkan nilai pesan dakwah yang diutarakan.

Suatu lagu religi mempunyai maksud umumnya untuk memberikan nasehat supaya kita senantiasa mengingat Allah SWT ketimbang membayangkan suatu hal yang tidak penting, dan juga memberikan pesan dakwah yang dituangkan lagu tersebut.[20]

2. Musik Religi Sebagai Media Pembelajaran

Media dalam dunia pendidikan menjadi alat yang begitu strategis, bisa menetapkan berhasil tidaknya proses pembelajaran, secara tidak langsung media dapat memberikan motivasi tersendiri bagi pelajar. Kata media bersumber dari bahasa latin dalam bentuk jamak dari kata medium. Kata itu secara harfiah memiliki arti perantara atau pengantar. Namun, kata tersebut sekarang digunakan dalam bentuk jamak maupun *mufrad.*[21]

---

[18] Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet III, 1990), h. 602
[19] Indriya R. Dani, *"Indri Guli Kekuatan Musik Religi: Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal"*, (Pseud. van Indri Widyanti), h. 23
[20] Ibid., h. 35
[21] Rudi Susilana, Cepi Riana, *"MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penliaian"*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2019), h. 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media telah diklasifikasikan menurut bentuk, karakteristik, fungsi dan lain sebagainya. Akan tetapi wajib diketahui tentang segala sesuatu yang dipakai komunikasi bisa dinamakan media. Dengan demikian, media sangatlah berarti pada proses komunikasi. Karena itulah, guru dituntut memakai media di dalam kelas saat pembelajaran.

Media pada proses belajar berperan sebagai perantara ataupun pengantar sumber informasi dengan penerima informasi, membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian, keinginannnya, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.[22] Dalam pembelajaran, lingkungan belajar didasarkan pada gaya belajar murid, sehingga memberikan siswa opsi yang cocok dengan gaya belajar mereka, termasuk siswa yang cenderung mempunyai gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik.[23] Adanya media, belajar jadi lebih berwarna, tidak membuat siswa merasa membosankan dan monoton. Berdasarkan definisi tersebut diperoleh kesimpulan media bisa menyampaikan informasi dan membangkitkan pikiran serta perasaan pengguna.

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang dipakai guna mengoptimalkan proses belajar untuk menggapai tujuan pembelajaran. Meskipun demikian musik religi maasih terkait sebagai media pembelajaran, karena bisa dipakai dalam penyampaian informasi dari guru pada murid. Hal ini memungkinkan bisa merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta minat murid dalam proses belajar menurut apa yang diinginkan.

Vernon S. Gerlach dan Donal P. Ely menyatakan, “media dibagi menjadi dua jenis, yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, media berwujud dalam bentuk gradi, foto, alat mekanik dan elektronik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, dan menangkap, menyampaikan informasi. Secara umum, media adalah kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang baru. Istilah

[22] Mustofa Abi Hamid, Rahmi Rahmadhani, *“Media Pembelajaran”,* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 63
[23] Azhar Arsyad, *“Media Pembelajaran”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang berkaitan dengan pembelajaran sering di ganti dengan istilah lain, seperti *audio visual* (alat bantu visual auditori), bahan pengajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio visual communication*), alat peraga pendidikan (*visual education*)".[24]

Menurut hal di atas, bisa diketahui media pembelajaran bercirikan sebagai berikut:[25]

a. Media belajar mempunyai arti fisik dinamakan perangkat keras, yakni sesuatu yang bisa dipandang, didengar ataupun diraba oleh panca indera.
b. Media pembelajaran memiliki arti non fisik dan bisa dikatakan perangkat lunak, yakni isi pesan terkandung pada perangkat pembelajaran.
c. Materi audio dan visual
d. Media pembelajaran mempunyai arti alat tambahan dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas.
e. Media pembelajaran dipakai untuk komunikasi dan interaksi antara guru dan murid dalam media ajar.
f. Media ajar dipakai dalam sekala besar (seperti radio, televisi, dll), kelompok besar dan kelompik kecil (seperti film, slide, video), ataupun individu (seperti modul, komputer, perekam audio atau perekam video).

3. Manfaat Musik Religi

Musik merupakan kebutuhan yang tak terpisahkan dari umat manusia, dan dikategorikan sebagai seni, bisa menambah warna dalam kehidupan serta membentuk karakter manusia. Musik ialah seni nyata, bentuk suara dalam fisika, dan mempunyai berbagai faedah ataupun kelebihan yang bisa membangkitkan gerakan. Plato mengungkapkan, "*Musik Is a moral law, It gives soul to the universe, wings to the mind, flight to thr imagination and charm and gaiety to life and to everything"*.

[24] Eric Jensen, *"Btain Base Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru Dalam Pengajaran dan Pelatihan"*, Terj. Narulita Yusron (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 379.
[25] Ibid., h. 379-340

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai hukum moral, musik memberikan jiwa pada alam dan lingkungan. Music adalah khayalan dan kekayaan perasaan manusia. Walaupun music tak berwujud, tetapi bisa membawa kedamaian serta kebahagian bagi penikmatnya.

Eric Jensen mengutip Jean Houston yang mengatakan bahwasannya music dapat meningkatkan struktur molekul dalam tubuh,[26] dan membuat tubuh beresonansi dengan stabilitas panjang, sedangkan music adalah ritme tubuh kita sendiri, memiliki frekuensi yang dapat beresonansi atau melawannya, maka akan selaras dan bisa belajar dengan baik, itu akan lebih ssadar dan fokus. Kemungkinan efek musik pengaruh potensial musik terhadap tubuh dan pikiran manusia meliputi:[27]

a. Menambah energy otot
b. Menambah energy molekul
c. Memberikan pengaruh detak jantung
d. Mengubah metabolisme
e. Menurunkan stres serta rasa sakit
f. Membuat keadaan fisik pasien operasi cepat sembuh dan pulih.
g. Menghilangkan rasa lelah.

Menurut definisi *World Music Therapy Federation*, terapi musik ialah pemakaian musik ataupun elemen musik (suara, ritme, melodi dan harmoni) oleh terapis musik yang berkualitas guna meningkatkan hubungan antarprobadi pada proses menjalin komunikasi dengan klien kelompok, belajar, meningkatkan mobilitas, menunjukkan ekspresi, pengaturan diri ataupun menggapai bermacam tujuan terapeutik lain.[28] Terapi musik memilik banyak manfaat da nada beberapa manfaat yang utama:

a. Rileks dan mengistirahatkan tubuh dan pikiran setelah melakukan terapi akan merasakan manfaat, yakni rasa rileks, energi fisik lebih banyak serta pikiran lebih segar.

---

[26] Eric Jensen, *"Btain Base Learning: Pembelejaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru Dalam Pengajaran dan Pelatihan"*, terj. Narulita Yusron (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 379
[27] Ibid., h. 379-340
[28] Djohan, *"Terapi Musik: Teori dan Aplikasi"* (Yogyakarta: Galang Press, 2006), h. 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Peningkatan kecerdasan

Efek musik yang bisa menambah kecerdasan manusia dinamakan efek Mozart. Ini adalah penyelidikan ilmiah yang dilakukan oleh Frances Rauscher dan lainnya dari University of California.

c. Menambah motivasi

Motivasi ialah sesuatu yang dapat dihasilkan dibawah perasaan dan emosi tertentu saja. Bila terdapat motivasi maka akan timbul antusias serta semua tindakan yang dapat dijalankan. Sebaliknya, bila motivasi dibatasi, tidak ada energi positif.[29] Penelitian menunjukkan tipe musik tertentu bisa menambah motivasi, antusias, serta energy.

d. Pengembangan diri

Fakta membuktikan bahwa musik memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan diri seseorang. Musik yang didengar bisa pula menetapkan kualitas pribadi seseorang.

e. Menambah daya ingat dan menghambat kepikunan

Hal itu diakibatkan oleh bagian otak yang memproses musik bertempat di sebelah ingatan. Oleh karena itu, saat seseorang menggunakan terapi musik untuk melatih otak, otomatis ingatannya juga ikut terlatih.

Media musik menjadi media audio yang paling popular dikalangan pelajar. Jika siswa merasa bosan dalam proses belajar, musik mampu menarik perhatian mereka serta menyesuaikan lagi perhatian mereka saat bosan.[30] Jenis musik yang dapat diguanakan untuk belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak ialah musik religi. Musik religi ialah musik berkaitan dengan ajaran agama, yang bisa membawa faedah musik religi bagi pendengarnya pada pembelajaran PAI terutama mata pelajaran Akidah Akhlak yakni:[31]

a. Dapat digambarkan dengan mempelajari materi keagamaan.
b. Menambah perhatian murid saat proses belajar agama.

---

[29] Maya Wulan Pramesti, *"Pengertian, Proses San Arti Penting Dalam Organisasi.* h. 23
[30] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 6
[31] Anderson, *"Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran"*, (Jakarta: Surya Utama Pres, 2001), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membantu murid meningkatkan pengetahuan agama mereka.
d. Peningkatan hasil belajar
e. Mencipatakan minat serta dorongan bagi murid untuk mempelajari agama.
f. Memberikan bahan ajar yang lebih menarik serta tidak monton.
g. Pelatihan lebih interaktif
h. Mengurangi tugas guru dalam memberi penjelasan materi pelajaran.

4. Kajian Musik Religi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan usaha sadar dan terencana melalui bimbingan, belajar, mengajar, pengalaman, teladan dan kebiasaan menampilkan, siswa dipersiapkan untuk mengetahui, memahami, mengamati, beriman kepada Allah SWT serta mewujudkannya dalam tindakan akhlak mulia di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Akidah Akhlak menjadi bagian dari pendidikan agama Islam menekankan pada aspek emosional yang bersifat sakral dan manusiawi, diharapkan dapat diajarkan serta dikembangkan di kalangan murid agar tidak menitikberatkan permasalahan teoritis kognitif saja, tapi juga mengubah pengetahuan aqidah akhlak yang mempunyai sifat kognitif menjadi bermakna serta bisa dipelajari dan diterapkan pada perilaku keseharian.[32]

Pada pembelajaran Akidah Akhlak yang melekat pada PAI, memerlukan sarana yang benar dalam penyampainnya, sebab media adalah alat untuk menggapai tujuan pendidikan pada pembelajaran. Di antara sekian banyaknya media yang digunakan, musik religi menjadi salah satu media yang bisa dipakai pada pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun contoh lagu musik religi yang dipakai pada pembelajaran Akidah Akhlak:

a. Lagu Do’a untuk kedua orang tua

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِى وَلِوَ الِدَىَّ وَارْ حَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِى صَغِيْرًا

[32] Muhaimin, *“Wacana Pengembangan Pendidikan Islam”*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), h. 313

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Ya allah ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka belas kasih kepada diriku diwaktu kecil."*

b. Lagu do'a memohon keselamatan dunia akhirat

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ
حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : *"Ya allah tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari adzan neraka"*[33]

Dalam materi ini, lagu do'a kepada kedua orang tua bisa dipakai sebagai media ajar. Dengan menyanyikan lagu itu dapat membantu murid lebih memahami dan mengingat serta membiasakan diri senantiasa mendoakan kedua orang tua sebagai bentuk rasa hormat serta patuh kepada mereka. Dengan itu bisa membuat siswa termotivasi pada saat proses pembelajaran.

B. Konsep Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata latin, *movere* artinya mendorong diri sendiri menggapai sesuatu yang diinginkan, agar siswa akan senantiasa semangat terus dalam belajar tanpa adanya pemaksaa. Motivasi belajar ialah keseluruhan motivasi psikologis bagi siswa guna melaksanakan aktivitas pendidikan ataupun aktifitas belajar, semangat belajar serta rasa ingin tahunya agar mencapai prestasi akademik,[34] dan juga untuk menjamin kelanjutan dari aktifitas pembelajaran serta memberikan arahan bagi aktifitas pembelajaran. Dengan itu, jika siswa mendapatkan motivasi lebih dari orang tua mereka untuk membuat siswa berhasil sendiri, maka nilai murid bakal lebih baik. [35]

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling memberikan pengaruh. Belajar ialah perubahan perilaku yang relatif konstan serta bisa terjadi sebagai akibat dari latihan atau penguatan (*reinforcement exercise*),

[33] Akhmad Fauzi, *"Buku Siswa Akidah Akhlak"*, (Jakarta: Kementrian Agama Republik I ndonesia, 2020), h. 163
[34] Sumadi Suryobroto, *"Psikologi Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 70
[35] Rohmalina Wahab, *"Psikologi Belajar"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena pencapaian tujuan tertentu dapat terjadi melalui latihan atau penguatan. Esensi motivasi belajar ialah perasaan lahir dan batin siswa yang sedang belajar, yang bisa mengubah perilaku, secara umum ada indikator-indikator atau unsur pendukung. Hal itu memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar seseorang. Indikator motivasi belajar dibagi menjadi beberapa kategori, meliputi:

a. Bersemangat untuk sukses
b. Ada motivasi dan permintaan
c. Penuh harapan dan visi masa depan
d. Mempunyai rasa identitas dalamm belajar.
e. Adanya aktifitas pembelajaran yang menarik
f. Menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar dan memungkinkan peserta didik untuk berprestasi dengan baik.[36]

Motivasi belajar ialah keadaan yang memungkinkan murid mengontrol perilakunya serta mendorongnya untuk selalu menguasai materi pembelajaran.[37] Motivasi ialah gejala psikologis, yang diwujudkan sebagai dorongan seseorang untuk bertindak secara sadar untuk tujuan tertentu. Motivasi dapat berbentuk upaya membuat seseorang atau sekelompok orang melaksanakan sesuatu sebab ingin menggapai tujuan yang diinginkan ataupun merasa puas dengan perilakunya. Motivasi memegang peranan penting pada kegiatan belajar. Tanpa motivasi tidak terdapat pembelajaran, dan tanpa motivasi tidak terdapat aktivitas belajar. Untuk mengoptimalkan peran motivasi, prinsip motivasi belajar tidak hanya dikenal, tapi wajib dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Aspek-Aspek Motivasi

Mc. Donald dikutip oleh Wasty Soemanto memaparkan motivasi adalah perbuaatan energy seseorang yang ditandai dengan adanya

[36] B. Uno Hamzah, *"Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan"* (Jakarta: Bumu Aksara, 2007), h. 23
[37] Eni Purwati, *"Psikologi Belajar"*, (Surabaya: Eni Perwati, 2009), h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangsangan dan tanggapan yang efektif dan reaksi-reaksi dalam upaya menggapai tujuan. Makna ini mencakup 3 aspek yang terkait yakni:[38]

a. Motivasi diawali menggunakan energy. Kondisi itu sering dinamakan sebagai kebutuhan. Kebutuhan menjadi faktor motivasi utama yang muncul dikalangan siswa karena merasakan ada yang kurang dalam dirinya.
b. Motivasi ditunjukkan dengan dorogan emosional, mulanya merupakan suatu ketegangan psikologis, yang kemudian disebut dengan emosi. Suasana emosional inilah yang merangsang perilaku manusia dalam bentuk implus atau dorongan hati. Dorongan emosional yang kuat biasanya memanifestasikan dirinya dalam bentuk perilaku. Untuk mengatasi ketidakseimbangan itu bakal muncul upaya dalam memenuhi kebutuhan.
c. Motivasi dicirikan dengan respon untuk menggapai tujuan pribadi dan motivasinya mencakup respon motivasi untuk mencapai tujuan. Orang yang termotivasi akan bereaksi dan membimbing diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari penjelasan sebelumnya bisa diketahui motivasi murid untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berasal dari 3 unsur, yakni kebutuhan, dorongan dan tujuan yang akan digapai.

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Secara umum motivasi dapat dibagi menjadi 2, yang pertama motivasi intrinsik ialah motivasi berasal dalam diri sendiri, dan yang lainnya adalah motivasi dari luar yang disebut motivasi ekstrinsik[39]:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berarti bahwa motivasi yang di aktifkan atau fungsinya tidak membutuhkan rangsangan eksternal, sebab tiap seseorang perlu untuk melakukan seuatu.[40] Sebagai contoh seseorang yang hobi membaca tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahu

[38] Wasty Soemanto, *"Psikologi Pendidikan"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 204
[39] Syaiful Bahri Djamarah, *"Psikologi Belajar"* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 115
[40] Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"* (JakartaP: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun mendorongnya, dia senantiasa berusaha menemukan buku untuk dibaca, dari sudut tujuan aktifitas yang dilakukannya. Karena itu, motivasi intrinsik artinya keinginan untuk menggapai tujuan yang diinginkan tercantum dalam perilaku belajar itu sendiri.

Kemauan seorang murid untuk belajar berasal dari kebutuhan murid guna memperoleh pengetahuan serta materi, sehingga membangkitkan motivasi intrinsic menurut kesadaran akan tujuan esensial, bukan hanya atribut atau ritual.[41]

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah motivasi positif serta efektif sebab terdapat rangsangan dari luar.[42] Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Karenanya, motivasi ekstrinsik dapat pula disebut wujud motivasi, dimana aktifitas belajar diawali serta berlanjut menurut rangsangan eksternal yang sama sekali tak berhubungan dengan kegiatan belajar. Siswa belajar sebab ingin menggapai tujuan yang berada di luar sesuatu yang dipelajarinya.

4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Pada dasarnya, motivasi belajar tiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda- beda. Akan tetapi, perbedaan itu tidak boleh dijadikan sebagai penghalang belajar, melainkan guna meningkatkan motivasi. Oleh karena itu, butuh dipahami bahwa tidak ada orang yang identic secara fisik dan mentalnya. Karakteristik motivasi yang tiap orang miliki diantaranya:

a. Rajin memecahkan masalah, ketekunan dalam mengatasi kesulitan, lebih suka bekerja sendiri, dan mudah jenuh dengan tugas yang tidak berubah.
b. Bisa menjaga pendapatnya
c. Tidak gampang membebaskan perihal yang dipercayai.

[41] Syaiful Bahri Djamarah, *"Psikologi Belajar"* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 114
[42] Sardiman A. M, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"* (JakartaP: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 90-91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Suka mencari serta membongkar soal- soal.[43]

Ada beberapa karakteristik kekuatan motivasi belajar seseorang atau siswa dapat diukur dengan beberapa ciri-ciri. Bisa diketahui lewat proses pembelajaran di kelas, seperti yang Brown paparkan, antara lain:[44]

a. Tertarik pada guru berarti tidak membenci atau acuh tak acuh.
b. Tertarik dengan mata pelajaran yang diajarkan.
c. Antusiasme yang tinggi dan bisa mengontrol perhatian, khususnya perhatian pada guru.
d. Selalu ingin bergabung dengan tim
e. Ingin diakui oleh orang lain.
f. Tingkah laku, kebiasaan dan akhlak selalu dalam pengendalian diri.
g. Selalu ingat pelajaran dan belajar lagi
h. Selalu dikendalikan oleh lingkungan.

Martin Handoko menyatakan "guna mengetahui kekuatan motivasi seseorang atau motivasi belajar siswa, bisa dilihat dalam beberapa ciri-cirinya antara lain:

a. Kemauan yang kuat mencurahkan waktu hanya untuk belajar
b. Kemauan melepaskan tugas yang lain
c. Ketekunan dalam menyelesaikan tugas."[45]

Jadi, jika seseorang mempunyai beberapa ciri tersebut, artinya dia mempunyai motivasi yang kuat. Sifat motivasional ini sangat penting dalam aktifitas pembelajaran. Dalam pembelajaran, ketika peserta didik menyelesaikan tugas dengan giat dan mandiri memecahkan berbagai suatu masalah dan hambatan. Efeknya akan sangat baik bagi peserta didik, lebih banyak peserta sisik wajib lebih peka serta menerima berbagai permasalahan umum.

5. Fungsi Motivasi Belajar

Jika ingin mencapai hasil belajar yang baik, maka dibutuhkan motivasi, dan jika motivasi itu tepat, maka berhasil mempelajari pelajaran.

---

[43] Ibid., 83
[44] Ali Imron, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), h. 88
[45] Martin Handoko, *"Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku"*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, motivasi belajar seperti ini bakal selalu menentukan ukuran upaya belajar peserta didik. Adapun beberapa fungsi motivasi antara lain yakni:

a. Mendorong manusia agar bisa bertindak, sehingga menjadi promotor pelepasan energi.
b. Bergerak kearah yujauna yang ingin dicapai.
c. Memilih tindakan dengan menentukan tindakan yang selanjutnya akan dilakukan berdasarkan pencapaian tujuan. Dan mengesampingkan tindakan yang tidak berguna.[46]

Motivasi belajar yang baik bakal membuahkan hasil yang baik. Artinya, selama bekerja keras, terutama jika termotivasi, seseorang bakal mendapatkan hasil belajar yang baik. Ukuran motivasi belajar siswa bakal sangat mempengaruhi tingkat prestasi akademik.[47] Berikut 3 fungsi motivasi belajar meliputi:[48]

a. Motivasi sebagai kekuatan pendorong untuk bertindak

   Mulanya, peserta didik tak memiliki kemauan belajar. Namun, sebab mereka memiliki sesuatu untuk diditemukan, minat dan semangat mereka dalam belajar tumbuh. Sesuatu yang mereka cari guna memuaskan keinginan dan rasa ingin tahu tentang apa yang dipelajari.

b. Motivasi sebagai penggerak tindakan

   Mendorong peserta didik menyadari bahwa dorongan psikologis daru suatu peristiwa merupakan kekuatan yang tidak bisa lagi ditekan, dan kemudian menjadi kekuatan psikofisik. Dalam hal ini murid melaksanakan aktivitas belajar dengan sepenuh hati tanpa ada paksaan.

c. Motivasi sebagai orientasi perilaku

   Pelajar memiliki motivasi sendiri sehingga mereka mampu memutuskan perbuatan mana yang wajib diambil serta tindakan mana yang wajib terabaikan. Peserta didik akan mencari tujuan pembelajaran

---

[46] Dimyati, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 97-100
[47] Sadirman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 85-86
[48] Syaiful Bahri Djamarah, *"Psikologi Belajar"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin dicapainya. Tujuan pembelajaran bakal menjadi arah yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar.

6. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Terdapat prinsip-prinsip dalam motivasi belajar yang bisa dijadikan pedoman, yakni:[49]

a. Kompetisi

Prinsip kompetisi semacam ini adalah persaingan antar individu, dan persaingan yang sehat bisa memotivasi orang berbuat lebih baik.

b. Pemacu

Keinginan untuk melaksanakan apa yang akan terjadi jika ada *booster*. Pemacu yang dimaksud merupakan instruksi, peringatan, perintah, saran, dan lain-lain, sebagai bentuk untuk mendorong kehati-hatian dan melakukan sesuatu dengan lebih baik.

c. Ganjaran dan hukuman

Hal tersebut menjadi salah satu motivasi yang memotivasi individu atau siswa memperbaiki serta meningkatkan hasil dahulunya.

d. Kejelasan dan kedekatan tujuan

Semakin dekat tujuan yang digapai, semakin termotivasi mereka untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

e. Pemahaman hasil

Hasil yang diperoleh individu adalah pemicu serta motivasi dalam bertindak sebagai dorongan untuk melaksanakan perbuatan yang jauh lebih baik dari dulunya.

f. Pengembangan minat

Ketika seseorang memiliki minat yang besar dalam mengambil tindakan, jumlah orang yang termotivasi akan meningkat secara dramatis.

g. Keteladanan

Peran guru juga dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh motivasi belajar murid.

[49] Rohmalina, *"Psikologi Belajar"*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor psikologis yang memegang peranan penting dalam belajar, dan merupakan motor penggerak manusia untuk melaksanakan aktivitas belajar. Karenanya, motivasi belajar bisa berubah, hilang seketika, dan timbul secara tiba-tiba. Berikut beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar:[50]

a. Cita-cita peserta didik.
b. Keterampilan peserta didik
c. Situasi murid
d. Keadaan lingkungan pelajar
e. Unsur belajar atau motivasi belajar
f. Usaha guru dalam belajar anak didik

Ada banyak faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar. Yusuf berpendapat ada 2 faktor yang berpengaruh pada motivasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal.[51]

C. Pengaruh Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Musik religi merupakan hiburan yang mengasyikkan dan dapat mendekatkan kita kepada Tuhan. Kekuatan musik religi diekspresikan dalam lirik ataupun puisi sebab mempunyai arti yang lebih dalam. Lirik dapat mendamaikan jiwa, menggugah pendengarnya, menggoyahkan perasaannya, dan meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Dengan demikian musik religi menjadi salah satu alat pembelajaran sebab sebab menyampaikan informasi kepada siswa, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid, serta menjadikan proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Pada dasarnya beberapa dari kemauan belajar mungkin adalah keinganan siswa. Dalam hal ini siswa agar bisa termotivasi untuk memahami apa tujuan pembelajaran. Untuk siswa yang pandai belajar sangat ingin belajar dan akan

---

[50] Dimyati, *"Belajar dan Pembelajaran"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 203
[51] Syamsu Yusuf, *"Program Bimbingan dan Konseliing di Sekolah"*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pekerjaan mereka, dan akan tetapi jika siswa sakit tidak memiliki keinginan untuk belajar. Penyebab dari hilangnya antusisias siswa dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga menjadi penghambat siswa dalam belajar. Sebagai seorang pendidik harus mempunyai jiwa yang kreatif dalam berbagi inovasi dalam proses pembelajaran serta mengelolah kelas dan menata ruang seuai karakteristik bidang mata pelajaran masing-masing. Dengan ini, guru sebagai fasilitator harus melakukan terobosan-terobosan guna menambah motivasi belajar anak didik. Salah satunya adalah penggunaan media musik religi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, media musik religi bisa dipakai untuk menambah motivasi belajar murid dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada bab adab membaca Al-quran dan berdoa. Seperti lagu do'a kepada kedua orang tua dan doa untuk keselamatan dunia akhirat dengan menggunakan nada/instrument yang sudah ada..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Agar memperoleh suatu hasil yang baik dan akurat serta bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, dengan itu peneliti harus bisa faham dan tau bagimana cara menggunakan suatu metode yang benar dalam penelitian. Metode penelitian merupakan cara atau metode yang di gunakan pada suatu penelitian.

Metode penelitian adalah metode agar bisa memahami suatu permasalahan dengan itu bisa menentukan jawaban dan bisa memperoleh suatu hasil penelitian dengan cara yang bersifat ilmiah, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.[52]

Dalam sebuah penelitian ada suatu hal yang terpenting dalam penelitian yang merupakan metode penelitian. Karena di dalamnya membahas tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yakni jenis, dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.[53]

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur yang mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasika.[54] Dengan kegiatan pengumpulan, mengelolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan atau banyaknya yang dilakukan secara objektif memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.[55]

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 3
[53] Ibid.
[54] Muslivh Anshori, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Airlangga university Press, 2019), h. 6
[55] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Deepublish CV Budi Utama, 2019), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam metode kuantitatif, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan nilai yang kemudian dianalisis dengan statistika.[56] penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan cara untuk mencari dan memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa. Seperti yang di kemukakan oleh Arikunto, penelitian deskriptif ini bukan bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, akan tetapi hanya sekedar menggambarkann apa adanya tentang sesuatu variable.[57]

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini akan menerapkan beberapa rancangan yang akan diterapkan pada penelitian sebagai beriiku:

a. Peneliti merumuskan masalah dan tujuan observasi dengan menentukan judul yang dibahas peneliti yakni "Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan".
b. Peneliti menentukan konsep dan mencari data atau teori yang mendukung tentang media musik religi dan motivasi belajar siswa.
c. Peneliti mengambil sampel 20% dari keseluruhan siswa kelas VII A – VII M yang berjumlah 451 siswa menjadi 90 responden yang akan diteliti.
d. Peneliti membuat kuesioner atau angket untuk disebar sebagai instrument penelitian.
e. Peneliti turun ke lapangan untuk melakukan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi, agar mendapatkan data yang objektif mengenai objek penelitian.
f. Peneliti mengolah data hasil observasi, penyebaran angket dan dokumentasi.
g. Selanjutnya peneliti menganalisis data dan mengelolah data menjadi infromasi yang bisa dipertanggung jawabnkan.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 13
[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998, H. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tahap terakhir laporan penleitian.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunayi variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[58]

Terkait judul "Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan" yang terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas *(Independent Variabel)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang terikat secara positif maupun negative, dalam penelitian ini variabel bebas yang dilambangkan X adalah Penggunaan Media Musik Religi.

b. Variabel Teriikat *(Dependent Variabel)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[59] Dalam penelitian ini variabel terikat yang dilambangkan Y adalah Motivasi Belajar.

2. Indikator Penelitian

Indikator merupakan suatu hal yang bisa memberikan suatu keterangan sebagai petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan itu indikator juga dapat digunakan agar bisa mengetahui besar atau tidaknya suatu keterangan sebagai petunjuk dari suatu objek penelitian. Dengan itu indikator juga dapat digunakan agar bisa mengetahui besar tidaknya suatu perubahan. Indikator dari masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Indikator variabel X (Media Musik Religi)

1) Musik religi bisa lebih memperjelas suatu materi Akidah Akhlak

[58] M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 113

[59] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Musik religi bisa lebih meningkatkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran.
3) Musik religi bisa membantu siswa agar lebih meningkatkan ilmu agama
4) Musik religi juga bisa merubah suatu pelajaran yang tadinya monoton dan membosankan menjadi lebih menarik.

b. Indikator variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)
1) Perasaan senang
2) Perhatian dalam belajar
3) Kesadaran akan adanya manfaat
4) Peningkatan hasil belajar

Adapun indikator dari variabel tersebut adalah

a) Indikator Media Musik Religi

Tabel 3. 1

Indikator Angket Media Musik Religi

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Musik Religi	Musik religi bisa lebih memperjelas suatu materi Akidah Akhlak	2, 5, 10
	Musik religi bisa lebih meningkatkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran	3, 4, 8
	Musik religi bisa membantu siswa agar lebih meningkatkan ilmua agama	6
	Musik religi bisa merubah suatu pelajaran yang tadinya monoton dan membosankan menjadi lebih menarik	1, 7, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Indikator motivasi belajar

Tabel 3. 2

Indikator Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dalam belajar	13, 14
	Adanya dorongan kebutuhan dalam belajar	12, 17, 18
	Adanya keinginan untuk berhasil dalam belajar	11, 15, 16, 19
	Adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar	20

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni menentukan subjek penelitian yang dimana dalam suatu penelitian alangkah pentingnya memilih populasi dan ditentukan agar sesuai dengan kemampuann serta masalah yang diambil oleh peneliti.

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang mana merupakan unit yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas yang sudah menggunakan media musik religi, yaitu kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan yang berjumlah 451 pesera didik. Yang dapat dirincikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 3

Jumlah Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	32
2	VII B	32
3	VII C	32
4	VII D	32
5	VII E	23
6	VII F	36
7	VII G	36
8	VII H	38
9	VII I	38
10	VII J	38
11	VII K	38
12	VII L	38
13	VII M	38
	Jumlah kelas VII	**451**

2. Teknik Sampling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[60] Dan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[61]

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probality sampling* dan *Nonprobality.* Dan yang digunakan peneliti yaitu *Probality sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, adapun beberapa teknik dalam *probality sampling* yang meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (*sampling menurut daerah). Dan yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yakni *simple random sampling* yang dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi itu.[62]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[63] Apabila sampel tidak mempresentasikan populasi, maka dari itu kesimpulan yang digunakan tidak sah.[64] Untuk teknik pengambilan sampel ini apabila subjek yang diambil kurang dari 100 (seratus) maka sampel bisa diambil keseluruhan. Dan apabila jumlah populasi atau responden melebihi 100, maka dapat diambil sampel 10% - 15% atau bisa menggunakan 20% - 24% atau lebih.[65]

Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% karena jumlah populasi yang melebihi 100 responden, dengan menggunakan cara *simple random sampling* yakni pengambilan sampel dengan cara acak tidak perlu

---

[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 128
[61] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 177
[62] Ibid., h. 130
[63] Ibid., h. 131
[64] Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113
[65] Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta Rineka Cipta, 2006), h. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak mempertimbangkan suatu karakter yang terdapat dalam populasi tersebut.[66] Yaitu sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 20% dari populasi 451 siswa menjadi 90 responden.

$$N = \frac{20}{100} X\ 451 \quad = 90$$

Dengan itu dalam penelitian ini membutuhkan 90 sampel responden. Menggunakan teknik *Proportinoal random sampling* dengan diukur 20% perkelas dengan data sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII A	32	7
2	VII B	32	7
3	VII C	32	7
4	VII D	32	7
5	VII E	23	6
6	VII F	36	7
7	VII G	36	7
8	VII H	38	7
9	VII I	38	7
10	VII J	38	7
11	VII K	38	7
12	VII L	38	7
13	VII M	38	7

[66] Irfan Tamwifi, *Metode Penelitian*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Sampel	90

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang benar, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

   Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistemastis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas.[67] Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, yang dimana observer hanya sebagai pengamat tanpa melibatkan dirinya dalam pembinaanya. Teknik observasi ini digunakan agar mendapat data tentang penggunaan media musik religi di MTsN 1 Lamongan.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal yang bisa berupa catatan, transkip, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Yang bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap beberapa informasi yang di dapatkan saat dilapangan.[68] Data yang diambil berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan, dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan diantaranya, sejarah sekolah MTsN 1 Lamongan, visi dan misi MTsN 1 Lamongan, struktur organisasi sekolah MTsN 1 lamongan, profil pendidikan dan kependidikan MTsN 1 Lamongan, data siswa, sarana dan prasarana MTsN 1 lamongan.

3. Angket

[67] Siti Mania, *Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran* (Jurnal Lentera Pendidikan, VOL. 11 No.2, 2008), h. 220-233
[68] Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian*, (Suurabay: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[69] Dengan ini peneliti menggunakan teknik angket agar dapat mengetahui bagaimana penggunaan media musik religi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Untuk pengambilan data variabel X dan variavel Y yakni berupa angket atau kuesioner tertutup dan responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Angket yang digunakan menggunakan model skala likert untuk mengukur siap atau presepsi dan tingkah laku yang diteliti dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden. Skala likert merupakan yang dimana instrument disusun dengan jawabannya. Dengan itu responden diminta untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan yang dialami.

Skala likert menggunakan pertanyaan dan pernyataan yang sudah di rancang dengan bertujuan untuk lebih memudahkan responden untuk menjawab dan melihat hasil jawaban yang sesuai dengan dirinya. Misalnya sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 5

Skor jawaban skala likert

Berikan jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang tersedia.					
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**			
		SS	**S**	**TS**	**STS**
1	……..				
2	……..				

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

Tabel 3. 6

Skor skala likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

4. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dengan keterangan lisan dan bertatap muka dengan yang memberikan keterangan.[70] Teknik ini biasa digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tanggapan pendapat, perasaan, harapan dengan bertanya. Wawancara dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

E. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila mengahsilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran, dan apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang rendah maka bisa di katakan variabel tersebut tidak valid. Valid atau tidaknya sebuah instrument bisa dilihat dalam kemampuan alat ukur dan pencarian data dari variabel yang tepat.

[70] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang di kemukakan Azwar bahwa item yang memiliki suatu nilai daya *corrected item correlation* lebih dari r tabel maka item tersebut valid, adapun sebaliknya apabila nilai *corrected item correlation* kurang dari r tabel maka item bisa dikatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian lebih lanjut.[71] Penentuan nilai r tabel df (n-2) dengan signifikan 5% = df (57-5) = df (55) = 0,261.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability.* Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable *(reliable).* Hasil pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam subjek memang belum berubah.[72] Instrument yang sudah bisa diakui dan data sudah bisa dipercaya dengan melakukan uji validitas pada instrument penelitian, dengan itu bisa dikatakan bahwa data yang dihasilkan bisa dipercaya dan dapat diandalkan. pedoman tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut ini, jika nilai *cronbach's alpha*:[73]

a. 0,000 – 0,200 : Realiabilitas Sangat Rendah
b. 0,210 – 0,400 : Realiabilitas Rendah
c. 0,410 – 0,600 : Realiabilitas Cukup
d. 0,610 – 0,800 : Realiabilitas Tinggi
e. 0,810 – 1,000 : Realiabilitas Sangat Tinggi

F. Analisis Data

Analisis data kuantitatif perlu dilakukan beberapa tahapan, adapun tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
   a. Mengecek kelengkapan data identitas pengisi instrument

[71] Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 8
[72] Ibid., 7
[73] Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengecek kelengkapan data yang mencakup isi atau kelengkapan instrument apa mungkin terdapat data yang hilang atapun belum terisi.
c. Mengecek isi data

2. Tabulasi
   a. *Scoring* (memberikan skor terhadap angket)
   b. Proses analisa dengan menggunakan bantuan MS Exel dan SPSS.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada mengolah data penelitian, peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif yang merupakan statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. [74] dengan itu menggunakan analisis statistika bisa untuk menjawab pertanyaan pada nomor satu, dua, dan tiga. Dan juga peneliti dalam menghitung data dibantu dengan menggunakan bantuan program Computer Statistik Produk and Service Solution (SPSS) 25. Agar menghasilkan data yang lebih akurat.

a. Mean

Mean atau bisa di sebut nilai rata-rata merupakan angka yang didapatkan dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu

b. Median

Median atu bisa juga disebut nilai tengah dicari dengan menggunakan cara menyusun data dari yang terkecil sampai yang terbesar dan dibagi menjadi dua bagian. Dengan itu titik tengah yang memisahkan kedua kelompok tersebuut yang dinamakan median.

c. Modus

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Modus merupakan nilai skor yang sering mucul atau frekuensinya paling banyak dalam sebuah distribusi. Pada data frekuensi kelompok ditunjukkan dengan titik tengah yang mendapat frekuensi tertinggi.[75]

d. Standar Deviasi

1) Menghitung nilai rata-rata dengan menjumlahkan semua titik data dan membagikan dengan jumlah titik data. Kemudian hitung varians dari setiap titi data dengan mengurangi nilai rata-rata dari nilai titik data.
2) Selanjtutnya mengkuadratkan setiap hasil nilai dan tambahan hasilnya.
3) Kemudian dibagi hasil dengan jumlah titik data dan kurangi satu. Selanjutnya gunakan akar kuadrat dari varian keluar No. 2 untuk mencari simpangan baku.

e. Kategorisasi

Bagaimana cara agar menentukan (rendah, sedang atau tinggi). Penentuan kategori ini berdasarkan skor populasi subjek terdistribusi secara normal.

f. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas menggunkan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0. seperti yang dikemukakan oleh Muhid apabila signifikan data > 0,05 maka sebaran data merupakan normal, dan begitupun sebaliknya apabila ≤ 0,05 maka sebaran data tidak normal.[76]

g. Pengujian Hipotesis Spearman

Menurut sugiyono apabila nilai sig < 0,05 maka data berkolerasi, akan tetapi apabila niali sig > 0,05 maka tidak berkorelasi. Untuk melihat koefisien korelasi dengan melihat arah korelasi dengan menggunakan aturan sebagai berikut: [77]

1) 1,00 – 0,25 = mempunyai hubungan sangat lemah

[75] Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMM Press), h. 27-36
[76] Muhid, A. *Analisis Statistik Edisi ke 2* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019).
[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) 0,26 – 0,50 = mempunyai hubungan cukup
3) 0,51 – 0,75 = mempunyai hubungan kuat
4) 0,76 – 0,99 = mempunyai hubungfan sempurna

Dengan adanya pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis terima atau ditolak. Dengan menggunakan pengujian hipotesis ini untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN 1 Lamongan

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babat berasal dari PGA 4 tahun Swasta. Pada tahun pelajaran 1969/1970 berdiri PGA 4 Tahun swasta, yang didirikan oleh tokoh masyarakat dan guru agama, antara lain Bapak Bukhori Hasyim, Bapak Ahyar Widya, Bapak Hadi Husnan dan Ibu Supini.

Pada tahun 1970 tepatnya tanggal 01 Agustus 1970 PGA 4 Tahun swasta tersebut memperolah status di Negerikan menjadi PGAN 4 Tahun dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 164 / 1970.

Pada tahun 1978 PGAN 4 Tahun Babat berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babat Kabupaten Lamongan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978.

Kemudian pada tahun 1999 melalui surat keputusan Dirjen Binbagais Depag Nomor E / 242 A / 99, MTsN Babat meningkat statusnya menjadi MTsN Model Babat dan melalui Proyek BEP dilengkapi dengan berbagai sarana termasuk gedung PSBB.

Pada tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat kabuaten Lamongan berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lamongan berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama nomor 671 tahun 2016.

Sebagai Kepala Madrasah berturut – turut sebagai berikut :

a. Tahun 1970 – 1982 : H. ENDRO SUPRAPTO, BA
b. Tahun 1982 – 1989 : Drs. H. SAIFULLAH
c. Tahun 1989 – 1994 : Drs. H. HUDORI
d. Tahun 1994 – 1998 : Drs. H. MUNADJI
e. Tahun 1998 – 2000 : Drs. H. MUFID
f. Tahun 2000 – 2005 : Drs. H. ABD. MU'THI, SH, M.Sc
g. Tahun 2005 – 2008 : Drs. H. SUPANDI, M.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tahun 2008 – 2012 : Drs. H. M. MISKAN CHOIRI, M.Ag
i. Tahun 2012 – 2018 : Drs. H. ABDUL HAYAT, MA
j. Tahun 2018 – Sekarang : Drs. H. SUTAR,MM.

2. Profil Sekolah

a. Nama Sekolah : MTs. Negeri Babat
b. Alamat : Jl. Raya Plaosan No.11 Plaosan Kecamatan Babat Lamongan
c. No. Telp / HP : (0322) 451182 / 081357910049
d. Nama Yayasan bagi swasta : -
e. Alamat Yayasan dan No. Telp : -
f. NSM / NPSN : 121135240001 / 20507168
g. Jenjang Akreditasi : A Unggul
h. Tahun didirikan : 1978
i. Tahun Beroperasi : 1978
j. Kepemilikan Tanah (Swasta) : Pemerintah
   1.) Status Tanah : Hak Pakai /Sertifikat / Akta Jual Beli
   2.) Luas Tanah : 25.091 M^2
   3.) Status Bangunan : Pemerintah
   4.) Surat Ijin Bangunan : No. 1759 / I Tahun 1994
   5.) Luas Seluruh Bangunan : 10.000 M^2

3. Data Siswa dalam Empat Tahun Terakhir

Adapun peserta didik MTs N 1 Lamongan pada tahun pelajaran 2019/2020 tercatat sebanyak 1.527 peserta didik, berasal dari latar belakang Pendidikan, ekonomi serta pekerjaan orang tua yang berbeda-beda, sebagaimana pada tabel-tabel berikut:

Berikut adalah table kesiswaan berdasarkan jenis kelamin pada tahun pelajaran 2019/2020:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 1

Tabel Data Siswa

Tahun	Kelas VII			Kelas VII			Kelas IX			Jumlah		
	Lk	**Pr**	**Jml**	**Lk**	**Pr**	**Jml**	**Lk**	**Pr**	**Jml**	**Lk**	**Pr**	**Jml**
2016/2017	189	299	**488**	179	323	**502**	189	305	**494**	557	927	**1484**
2017/2018	186	319	**505**	191	300	**491**	184	299	**483**	561	918	**1479**
2018/2019	221	313	**534**	185	320	**495**	184	299	**483**	590	922	**1512**
2019/2020	209	296	**505**	219	304	**523**	183	307	**490**	611	907	**1518**

4. Data Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di MTsN 1 Lamongan terdapat tanah dan jenis bangunan sebagai berikut :

a. Tanah

Tabel 4. 2

Tabel Tanah

Kriteria	Data	Satuan
Luas lahan	**19.091**	**M2**
Jumlah Lantai Bangunan	**2**	**Tingkat**
Jumlah Rombel	**45**	**Rombel**
Jumlah Siswa	**1.481**	**Orang**
Rasio Lahan THD Siswa	**12.86**	**Orang/m2**

b. Bangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 3

Tabel Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	10.000	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	44	Rombel
JUMLAH SISWA	1.481	Orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	6,73	orang/m2

Jenis Bangunan	Luas	Jumlah
Laboratorium IPA	220	2 Lokal
Laboratorium Kimia	-	-
Laboratorium Biologi	-	-
Laboratorium Fisika	-	-
Laboratorium Bahasa	96	1 Lokal
Laboratorium IPS	-	-
Laboratorium Komputer	84	1 Lokal
Laboratorium Multimedia	-	-
Ruang Perpustakaan	120	1 Lokal
Ruang Keterampilan dan PTD	210	3 Lokal
Ruang Serba Guna	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruang UKS	28	1 Lokal
Ruang Praktek Kerja	-	-
Bengkel	-	-
Ruang Diesel	-	-
Ruang Pameran	-	-
Ruang Gambar	-	-
Koperasi / Toko	42	1 Lokal
Ruang BP / BK	42	1 Lokal
Ruang Kepala Sekolah	48	1 Lokal
Ruang Guru	112	1 Lokal
Ruang Tata Usaha	48	1 Lokal
Ruang OSIS	42	1 Lokal
Kamar Mandi / WC / Guru dan Karyawan	12	2 Lokal
Kamar Mandi / WC Siswa dan Asrama	80	20 Lokal
Gudang	28	1 lokal
Ruang Ibadah / Musholla	266	1 Lokal
Rumah Dinas Kepala Sekolah	-	-
Rumah Dinas guru	-	-
Rumah Penjaga Sekolah	52	1 Lokal
Sanggar MGMP/Ruang Waka	36	1 Lokal
Sanggar PKG	-	-
Asrama Siswa	231	3 Lokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unit Produksi	-	-
Ruang Multimedia		
Ruang Pusat Belajar Bersama	2.057	1 Unit
Jumlah Total	5.758	

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru MTs Negeri 1 Lamongan berjumah 93 orang. Terdiri dari 78 Guru PNS dan 15 Non PNS, terdiri dari 44 orang laki-laki dan 49 perempuan. Pegawai atau karyawan berjumlah 30 orang, 3 Orang PNS dan 27 orang Non PNS, terdiri dari 19 laki-laki dan 11 Perempuan.

Tabel 4. 4

Tabel data Pendidik dan Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	-
		D1	-
		D2	1
		D3	-
		S1	77
		S2	20
		S3	-
		Jumlah	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
2	Sertifikasi	Sudah	75
		Belum	5
		Jumlah	**80**
3	Gender	Pria	61
		Wanita	43
		Jumlah	**104**
4	Status Kepegawaian	PNS	83
		GTT	16
		GTY	-
		Honorer	
		Jumlah	**99**
5	Pangkat / Golongan	II a	1
		II b	-
		II c	1
		II d	-
		III a	1
		III b	20
		III c	5
		III d	25
		IV a	11
		IV b	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Diatas IV b	-
		Non PNS	16
		Jumlah	**99**
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	6
		31 - 40 Tahun	15
		41 - 50 Tahun	43
		51 - 60 Tahun	35
		diatas 60 Tahun	
		Jumlah	**99**
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	
		6 - 10 Tahun	23
		11 - 15 Tahun	14
		16 - 20 Tahun	28
		21 - 25 Tahun	7
		26 - 30 Tahun	3
		Diatas 30 Tahun	1
		Jumlah	**76**

6. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Iman-Amal-Akhlak Mulia, Prestasi Akademik Dan Non Akademik, Berwawasan Lingkungan Serta Kompetitif Secara Internasional.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara utuh
2) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi, akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning)
3) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efesien , transparan dan akuntabel
4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
5) Menjadikan madrasah sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek
6) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT
7) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
8) Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
9) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
10) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat bersih dan indah

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dari penelitian ini (media musik religi) sedangkan variabel terikat (motivasi belajar siswa). Untuk pembahasannya lebih lanjut sebagai berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data Siswa yang Menjadi Responden

Untuk penelitian ini yang menjadi responden yaitu siswa kelas VII A – VII M yang akan di ambil dengan cara random, dan 20% dari populasi sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Data siswa yang menjadi responden

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	ALFI BAQIYATUS SHOFIE	VII A	P
2	CARISSA MUTHIA RAHMAN	VII A	P
3	AVILIANI FATIMATUZZAHRA	VII A	P
4	AULIYA SYAKSHIYAH AL-MAR'AH	VII A	P
5	MUHAMMAD MAHESWARA NAWAF	VII A	L
6	SALWA RAMADHANI	VII A	P
7	M. FIZAQQI ABDILLAH	VII A	L
8	NADHIFA SALSABILA AZ-ZAHRA	VII B	P
9	RISSA ALFIRA SUGIANTORO	VII B	P
10	SANIYATUZ ZUHRO	VII B	P
11	AGISNA PUTRI ANGGRAINI	VII B	P
12	AMEYLINA SALSA PUTRI FAHRUDI	VII B	P
13	RENITA DIAN AMELIA PURNAMA	VII B	P
14	KARISSA LUVENA	VII B	P
15	DONITA AYU ROZY SAPUTRI	VII C	P
16	LISYA KHALIMATUSSYAHDIAH	VII C	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	NABILA FACHRANA AULIA RIVANY	VII C	P
18	NOVARISA ADIS PEARLY YASMURLLAH	VII C	P
19	NABILA AL-ZAHRA	VII C	P
20	ATIEKA ISHMATUNNASMA	VII C	P
21	ARAH SAFIRA SALSABILA	VII C	P
22	NAYLA AMINAKHUL WARDANI	VII D	P
23	ANDIKA MAULANA AHMAD HADIL UMAM	VII D	L
24	ARLA FENISA STEFANI	VII D	P
25	MAULIDIN ARRYA ANUGRAH HADINATA	VII D	L
26	ZAHRAH DINIYAH WAVIRA	VII D	P
27	ALFIANA SVANA RAHMAN	VII D	P
28	FADHILATUL HANIFAH	VII D	P
29	SHAISTA GYTHA NAFEZA	VII E	P
30	ABDUL GHANI RAYA AHMAD	VII E	L
31	AIDA AMALIA RAHMADHANI	VII E	P
32	M. ALBAIS SAIDU SIROJ	VII E	L
33	GISEL ASILAH MUAZARAH	VII E	P
34	LUCY LAILA MUFARIIHANA	VII E	P
35	QOTRUNNADIA AR RAHMA FATTHYASSYIFA	VII F	P
36	ANISA SEPTIA ROMADHONI	VII F	P
37	UMMU MUFIDAH NUR APRILIANA	VII F	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

38	HAFIZA AZZAHRA SYAHPUTRI	VII F	P
39	AZIQ NAFA RESA	VII F	P
40	SYAFIRATUL AQILA AZIZAH	VII F	P
41	ZAHROTUL JANNAH	VII F	P
42	CANTIK BIHIDAYATI LAYLSA	VII G	P
43	VIVI AMELIA FEBRIANTI	VII G	P
44	ZHAFFIRA PUTRI AMELIA	VII G	P
45	NUR DEWI ULYA SARI	VII G	P
46	AZZURA ZETIRA FIRDAUS	VII G	P
47	MAZIYYA JIHAN AKMALA	VII G	P
48	AHMAD FAHRL ABADAN	VII G	L
49	BALQIZ RAFFINA YUNISTYRANISA PUTRI	VII H	P
50	ANDI NAURA HUMAIRA	VII H	P
51	SYARIFATUL ULYA	VII H	P
52	MUHAMMAD BIMBI FARIDDUDIN A.	VII H	L
53	JIHAN NABILA AMELIA	VII H	P
54	AQEELA AZ ZAHRA	VII H	P
55	M. AZMAN FUAD DARMANTO	VII H	L
56	ARCHY THALITA KRISDIANTO	VII I	P
57	REVA NOVISTA SARI	VII I	P
58	GHINA YUMNA MUFIDA	VII I	P
59	NADIAH ELVARETTA ASHADEWI	VII I	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60	RAHMA AULIA	VII I	P
61	CASSIE BULAN MARDIANA	VII I	P
62	AMILATUS SA'ADAH	VII I	P
63	YASINTA AULIYA ROSYIDA	VII J	P
64	AIS SALWA MAULIDIYAH	VII J	P
65	DZURRIYATUS SYIDDAH NURFAHMI	VII J	P
66	NADWA ALQODISUL QUDUS	VII J	P
67	NIHAYATUL QUDSIYAH ALMARITSI	VII J	P
68	AGUNG WIRA PRATAMA	VII J	L
69	ARYO WIGUNO	VII J	L
70	KEYSA DWI FIRDASARI	VII K	P
71	MOH. ZACKY ADITYA	VII K	L
72	RENITTA DECHA SASKIA	VII K	P
73	ATHIYYAH AFLAH NAILAH	VII K	P
74	KEISYA NADILLA	VII K	P
75	CANTIKA FITRI ANA	VII K	P
76	ATHFAL NUR ASLIHATUL MUHAIBAH	VII K	L
77	CLARISA SALSABILA ALI NISA	VI L	P
78	SHINTA MUTIA AZARIA	VII L	P
79	AN NADINE NURUS SA'IDA	VII L	P
80	ATTHAYA RAIHANUN EFROZENA NIAN	VII L	P
81	MOURINHO SUWARNO	VII L	L

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

82	ERGIAWAN SYARIFUDIN	VII L	L
83	GAIZKA ALLIEFTYA PUTRI	VII L	P
84	ANGELA REVI PUTRI SAFRINA	VII M	P
85	SITI KHOIRUL NISA’	VII M	P
86	FAIQ AIRLANGGA CAHYO ARGYANTO	VII M	L
87	AUFA IFFATUD DIYANAH	VII M	P
88	NAZWA LAILI RAMADHANI	VII M	P
89	DAVINZA ARDI PRATAMA	VII M	L
90	AHMAD AZZAM FIRMANSYAH	VII M	L

2. Hasil Angket

a. Data Penggunaan Media Musik Religi di Kelas VII MTS N 1 Lamongan

Untuk pengambilan data tentang media musik religi di MTsN 1 Lamongan, dengan itu melakukan penyebaran kuisioner kepada responden yang berjumlah 90 siswa kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan. Sesudah melakukan penelitian dengan penyebaran angket ke responden, adapun hasil yang diperoleh dari penyebaran angket yang disajikan oleh peneliti berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Data Perolehan Nilai Angket Variabel X

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	ALFI BAQIYATUS SHOFIE	VII A	28
2	CARISSA MUTHIA RAHMAN	VII A	20
3	AVILIANI FATIMATUZZAHRA	VII A	19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	AULIYA SYAKSHIYAH AL-MAR'AH	VII A	25
5	MUHAMMAD MAHESWARA NAWAF	VII A	23
6	SALWA RAMADHANI	VII A	21
7	M. FIZAQQI ABDILLAH	VII A	21
8	NADHIFA SALSABILA AZ-ZAHRA	VII B	24
9	RISSA ALFIRA SUGIANTORO	VII B	24
10	SANIYATUZ ZUHRO	VII B	24
11	AGISNA PUTRI ANGGRAINI	VII B	22
12	AMEYLINA SALSA PUTRI FAHRUDI	VII B	26
13	RENITA DIAN AMELIA PURNAMA	VII B	22
14	KARISSA LUVENA	VII B	22
15	DONITA AYU ROZY SAPUTRI	VII C	22
16	LISYA KHALIMATUSSYAHDIAH	VII C	22
17	NABILA FACHRANA AULIA RIVANY	VII C	21
18	NOVARISA ADIS PEARLY YASMURLLAH	VII C	23
19	NABILA AL-ZAHRA	VII C	21
20	ATIEKA ISHMATUNNASMA	VII C	21
21	SARAH SAFIRA SALSABILA	VII C	28
22	NAYLA AMINAKHUL WARDANI	VII D	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	ANDIKA MAULANA AHMAD HADIL UMAM	VII D	21
24	ARLA FENISA STEFANI	VII D	20
25	MAULIDIN ARRYA ANUGRAH HADINATA	VII D	20
26	ZAHRAH DINIYAH WAVIRA	VII D	24
27	ALFIANA SAVANA RAHMAN	VII D	28
28	FADHILATUL HANIFAH	VII D	22
29	SHAISTA GYTHA NAFEZA	VII E	21
30	ABDUL GHANI RAYA AHMAD	VII E	20
31	AIDA AMALIA RAHMADHANI	VII E	23
32	M. ALBAIS SAIDU SIROJ	VII E	21
33	GISEL ASILAH MUAZARAH	VII E	21
34	LUCY LAILA MUFARIIHANA	VII E	22
35	QOTRUNNADIA AR RAHMA FATTHYASSYIFA	VII F	22
36	ANISA SEPTIA ROMADHONI	VII F	26
37	UMMU MUFIDAH NUR APRILIANA	VII F	21
38	HAFIZA AZZAHRA SYAHPUTRI	VII F	24
39	AZIQ NAFA RESA	VII F	21
40	SYAFIRATUL AQILA AZIZAH	VII F	21
41	ZAHROTUL JANNAH	VII F	22
42	CANTIK BIHIDAYATI LAYLSA	VII G	20
43	VIVI AMELIA FEBRIANTI	VII G	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	ZHAFFIRA PUTRI AMELIA	VII G	21
45	NUR DEWI ULYA SARI	VII G	26
46	AZZURA ZETIRA FIRDAUS	VII G	26
47	MAZIYYA JIHAN AKMALA	VII G	23
48	AHMAD FAHREL ABADAN	VII G	22
49	BALQIZ RAFFINA YUNISTYRANISA PUTRI	VII H	24
50	ANDI NAURA HUMAIRA	VII H	25
51	SYARIFATUL ULYA	VII H	19
52	MUHAMMAD BIMBI FARIDDUDIN A.	VII H	21
53	JIHAN NABILA AMELIA	VII H	25
54	AQEELA AZ ZAHRA	VII H	27
55	M. AZMAN FUAD DARMANTO	VII H	18
56	ARCHY THALITA KRISDIANTO	VII I	20
57	REVA NOVISTA SARI	VII I	21
58	GHINA YUMNA MUFIDA	VII I	26
59	NADIAH ELVARETTA ASHADEWI	VII I	24
60	RAHMA AULIA	VII I	23
61	CASSIE BULAN MARDIANA	VII I	20
62	AMILATUS SA’ADAH	VII I	21
63	YASINTA AULIYA ROSYIDA	VII J	21
64	AIS SALWA MAULIDIYAH	VII J	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

65	DZURRIYATUS SYIDDAH NURFAHMI	VII J	27
66	NADWA ALQODISUL QUDUS	VII J	20
67	NIHAYATUL QUDSIYAH ALMARITSI	VII J	25
68	AGUNG WIRA PRATAMA	VII J	22
69	ARYO WIGUNO	VII J	21
70	KEYSA DWI FIRDASARI	VII K	23
71	MOH. ZACKY ADITYA	VII K	23
72	RENITTA DECHA SASKIA	VII K	22
73	ATHIYYAH AFLAH NAILAH	VII K	24
74	KEISYA NADILLA	VII K	21
75	CANTIKA FITRI ANA	VII K	23
76	ATHFAL NUR ASLIHATUL MUHAIBAH	VII K	24
77	CLARISA SALSABILA ALI NISA	VI L	23
78	SHINTA MUTIA AZARIA	VII L	21
79	AN NADINE NURUS SA'IDA	VII L	26
80	ATTHAYA RAIHANUN EFROZENA NIAN	VII L	20
81	MOURINHO SUWARNO	VII L	20
82	ERGIAWAN SYARIFUDIN	VII L	20
83	GAIZKA ALLIEFTYA PUTRI	VII L	21
84	ANGELA REVI PUTRI SAFRINA	VII M	22
85	SITI KHOIRUL NISA'	VII M	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

86	FAIQ AIRLANGGA CAHYO ARGYANTO	VII M	20
87	AUFA IFFATUD DIYANAH	VII M	21
88	NAZWA LAILI RAMADHANI	VII M	24
89	DAVINZA ARDI PRATAMA	VII M	23
90	AHMAD AZZAM FIRMANSYAH	VII M	22

b. Data Motivasi Belajar Siswa di Kelas VII di MTsN 1 Lamongan

Untuk mengambil data tentang motivasi belajar siswa di MTsN 1 Lamongan, dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berjumlah 90 siswa kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan. Sesudah melakukan penelitian dengan penyebaran angket ke responden, adapun hasil yang diperoleh dari penyebaran angket yang disajikan oleh peneliti berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Data Perolehan Nilai Angket Variabel Y

NO	NAMA	KELAS	SKOR
1	ALFI BAQIYATUS SHOFIE	VII A	40
2	CARISSA MUTHIA RAHMAN	VII A	29
3	AVILIANI FATIMATUZZAHRA	VII A	26
4	AULIYA SYAKSHIYAH AL-MAR'AH	VII A	37
5	MUHAMMAD MAHESWARA NAWAF	VII A	29
6	SALWA RAMADHANI	VII A	31
7	M. FIZAQQI ABDILLAH	VII A	28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	NADHIFA SALSABILA AZ-ZAHRA	VII B	33
9	RISSA ALFIRA SUGIANTORO	VII B	36
10	SANIYATUZ ZUHRO	VII B	34
11	AGISNA PUTRI ANGGRAINI	VII B	30
12	AMEYLINA SALSA PUTRI FAHRUDI	VII B	34
13	RENITA DIAN AMELIA PURNAMA	VII B	32
14	KARISSA LUVENA	VII B	30
15	DONITA AYU ROZY SAPUTRI	VII C	31
16	LISYA KHALIMATUSSYAHDIAH	VII C	32
17	NABILA FACHRANA AULIA RIVANY	VII C	32
18	NOVARISA ADIS PEARLY YASMURLLAH	VII C	35
19	NABILA AL-ZAHRA	VII C	34
20	ATIEKA ISHMATUNNASMA	VII C	35
21	SARAH SAFIRA SALSABILA	VII C	35
22	NAYLA AMINAKHUL WARDANI	VII D	31
23	ANDIKA MAULANA AHMAD HADIL UMAM	VII D	36
24	ARLA FENISA STEFANI	VII D	30
25	MAULIDIN ARRYA ANUGRAH HADINATA	VII D	32
26	ZAHRAH DINIYAH WAVIRA	VII D	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	ALFIANA SAVANA RAHMAN	VII D	36
28	FADHILATUL HANIFAH	VII D	30
29	SHAISTA GYTHA NAFEZA	VII E	34
30	ABDUL GHANI RAYA AHMAD	VII E	34
31	AIDA AMALIA RAHMADHANI	VII E	33
32	M. ALBAIS SAIDU SIROJ	VII E	32
33	GISEL ASILAH MUAZARAH	VII E	31
34	LUCY LAILA MUFARIIHANA	VII E	34
35	QOTRUNNADIA AR RAHMA FATTHYASSYIFA	VII F	35
36	ANISA SEPTIA ROMADHONI	VII F	32
37	UMMU MUFIDAH NUR APRILIANA	VII F	32
38	HAFIZA AZZAHRA SYAHPUTRI	VII F	32
39	AZIQ NAFA RESA	VII F	32
40	SYAFIRATUL AQILA AZIZAH	VII F	31
41	ZAHROTUL JANNAH	VII F	29
42	CANTIK BIHIDAYATI LAYLSA	VII G	30
43	VIVI AMELIA FEBRIANTI	VII G	28
44	ZHAFFIRA PUTRI AMELIA	VII G	38
45	NUR DEWI ULYA SARI	VII G	38
46	AZZURA ZETIRA FIRDAUS	VII G	35
47	MAZIYYA JIHAN AKMALA	VII G	28
48	AHMAD FAHREL ABADAN	VII G	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

49	BALQIZ RAFFINA YUNISTYRANISA PUTRI	VII H	34
50	ANDI NAURA HUMAIRA	VII H	37
51	SYARIFATUL ULYA	VII H	33
52	MUHAMMAD BIMBI FARIDDUDIN A.	VII H	35
53	JIHAN NABILA AMELIA	VII H	33
54	AQEELA AZ ZAHRA	VII H	36
55	M. AZMAN FUAD DARMANTO	VII H	25
56	ARCHY THALITA KRISDIANTO	VII I	29
57	REVA NOVISTA SARI	VII I	29
58	GHINA YUMNA MUFIDA	VII I	37
59	NADIAH ELVARETTA ASHADEWI	VII I	31
60	RAHMA AULIA	VII I	30
61	CASSIE BULAN MARDIANA	VII I	29
62	AMILATUS SA'ADAH	VII I	33
63	YASINTA AULIYA ROSYIDA	VII J	26
64	AIS SALWA MAULIDIYAH	VII J	29
65	DZURRIYATUS SYIDDAH NURFAHMI	VII J	30
66	NADWA ALQODISUL QUDUS	VII J	30
67	NIHAYATUL QUDSIYAH ALMARITSI	VII J	34
68	AGUNG WIRA PRATAMA	VII J	31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

69	ARYO WIGUNO	VII J	33
70	KEYSA DWI FIRDASARI	VII K	31
71	MOH. ZACKY ADITYA	VII K	30
72	RENITTA DECHA SASKIA	VII K	29
73	ATHIYYAH AFLAH NAILAH	VII K	26
74	KEISYA NADILLA	VII K	29
75	CANTIKA FITRI ANA	VII K	34
76	ATHFAL NUR ASLIHATUL MUHAIBAH	VII K	33
77	CLARISA SALSABILA ALI NISA	VI L	30
78	SHINTA MUTIA AZARIA	VII L	30
79	AN NADINE NURUS SA'IDA	VII L	36
80	ATTHAYA RAIHANUN EFROZENA NIAN	VII L	30
81	MOURINHO SUWARNO	VII L	28
82	ERGIAWAN SYARIFUDIN	VII L	31
83	GAIZKA ALLIEFTYA PUTRI	VII L	31
84	ANGELA REVI PUTRI SAFRINA	VII M	31
85	SITI KHOIRUL NISA'	VII M	35
86	FAIQ AIRLANGGA CAHYO ARGYANTO	VII M	30
87	AUFA IFFATUD DIYANAH	VII M	31
88	NAZWA LAILI RAMADHANI	VII M	32
89	DAVINZA ARDI PRATAMA	VII M	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90	AHMAD AZZAM FIRMANSYAH	VII M	32

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran, dan apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang rendah maka bisa di katakan variabel tersebut tidak valid. Valid atau tidaknya sebuah instrument bisa dilihat dalam kemampuan alat ukur dan pencarian data dari variabel yang tepat.

Seperti yang di kemukakan oleh Azwar bahwa item yang memiliki suatu nilai daya *corrected item correlation* lebih dari r tabel maka item tersebut valid, adapun sebaliknya apabila nilai *corrected item correlation* kurang dari r tabel maka item bisa dikatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian lebih lanjut.[78] Penentuan nilai r tabel df (n-2) dengan signifikan 5% = df (57-5) = df (55) = 0,261.

Perhitungan uji validitas ini untuk angket media musik religi. Pada skala media musik religi diketahui dari 10 aitem yang diujikan dan diperoleh 7 aitem valid dan 3 aitem tidak valid.

Tabel 4. 8

Data uji validitas angket media musik religi

[78] Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Item	R hitung (Corrected Item-Total Correlation)	R tabel	Keterangan
aitem 1	0,102	0,207	tidak valid
aitem 2	0,159	0,207	tidak valid
aitem 3	0,216	0,207	Valid
aitem 4	0,269	0,207	Valid
aitem 5	0,210	0,207	Valid
aitem 6	0,294	0,207	Valid
aitem 7	0,268	0,207	Valid
aitem 8	0,388	0,207	Valid
aitem 9	0,126	0,207	tidak valid
aitem 10	0,348	0,207	Valid

Dan pada Perhitungan uji validitas untuk angket motivasi belajar Pada skala motivasi belajar diketahui dari 10 aitem yang diujikan dan semuanya valid.

Tabel 4. 9

Data uji validitas angket media motivasi belajar

Item	R hitung (Corrected Item-Total Correlation)	R tabel	Keterangan
aitem 1	0,377	0,207	Valid
aitem 2	0,550	0,207	Valid
aitem 3	0,396	0,207	Valid
aitem 4	0,420	0,207	Valid
aitem 5	0,390	0,207	Valid
aitem 6	0,602	0,207	Valid
aitem 7	0,460	0,207	Valid
aitem 8	0,379	0,207	Valid
aitem 9	0,272	0,207	Valid
aitem 10	0,299	0,207	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reabilitas

Adapun pedoman tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut ini, jika nilai *cronbach's alpha*:[79]

f. 0,000 – 0,200 : Realiabilitas Sangat Rendah
g. 0,210 – 0,400 : Realiabilitas Rendah
h. 0,410 – 0,600 : Realiabilitas Cukup
i. 0,610 – 0,800 : Realiabilitas Tinggi
j. 0,810 – 1,000 : Realiabilitas Sangat Tinggi

Adapun berikut ini adalah hasil perhitungan reabilitas variabel X (Media musik religi) dan variabel Y (motivasi belajar). Dengan hasil data yang menunjukkan bahwa Relabilitas yang digunakan tinggi.

Tabel 4. 10

Hasil Reabilitas variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Media Musik religi	0,623	7
Motivasi belajar siswa	0,750	10

3. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono cara untuk menentukan linieritas adalah berikut:

a. Membandingkan taraf signifikansi dengan 0,05. Acuanya adalah jika nilai signifikansi p>0.05 maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel dikatakan linier. Sementara, sebaliknya jika p<0.05 dapat diartikan bahwa hubungan variabel tidak linier.

Berikut adalah hasil uji linieritas yang didapat:

[79] Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 11

Data uji linieritas

		Df	F	Sig
Between Groups	Combined	10	5,632	0,000
	Linieritas	1	40,836	0,000
	Deviasi Linieritas	9	1,720	0,098
Within Groups		70	79	
Total		83	89	

Adapun hasil dari uji linieritas bahwasanya diantara variabel media musik religi dengan variabel motivasi belajar nilai signifikansi 0,98 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier diantara dua variabel.

Setelah itu membandingkan dengan nilai signifikan, sebagai berikut :

Tabel 4. 12

Nilai Signifikan

Sig.		Keterangan
0,098	0,05	terdapat hubungan Linier

4. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyon jika sig > 0,05 maka data homogen. Jika sig < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 4. 13

Data Uji Homogenitas

Test of homogenity of variances

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sig.		Ket
0,089	0,05	data homogeny
0,025	0,05	data tidak homogeny

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa:

a. Nilai signifikansi variabel x sebesar 0,089>0,05 yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.
b. Nilai signifikansi variabel y sebesar 0,025<0,05 yang menunjukkan bahwa data bersifat tidak homogen

5. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas menggunkan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 25.0. seperti yang dikemukakan oleh Muhid apabila signifikan data > 0,05 maka sebaran data merupakan normal, dan begitupun sebaliknya apabila ≤ 0,05 maka sebaran data tidak normal.

Tabel 4. 14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,48608808
Most Extreme Differences	Absolute	0,065
	Positive	0,065
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,065

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Jadi bisa disimpulkan dari Hasil di atas bahwa menunjukkan angket media musik religi memiliki sebaran data yang berdistribusi normal karena sig sebesar 0,200 > 0,05.

6. Pengujian Hipotesis Spearman

Menurut sugiyono apabila nilai sig < 0,05 maka data berkolerasi, akan tetapi apabila niali sig > 0,05 maka tidak berkorelasi. Untuk melihat koefisien korelasi dengan melihat arah korelasi dengan menggunakan aturan sebagai berikut: [80]

5) 1,00 – 0,25 = mempunyai pengaruh sangat lemah
6) 0,26 – 0,50 = mempunyai pengaruh cukup
7) 0,51 – 0,75 = mempunyai pengaruh kuat
8) 0,76 – 0,99 = mempunyai pengaruh sempurna

Tabel 4. 15

Data hipotesis spearman

Correlations				
			Musik religi	Motivasi Belajar
Spearman's rho	Musik religi	Correlation Coefficient	1,000	0,480
		Sig. (2-tailed)	.	0,000
		N	90	90
	Motivasi belajar	Correlation Coefficient	0,480	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	.
		N	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil menunjukan bahwa

1. Nilai sig sebesar p=0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel musik religi dengan motivasi belajar siswa.
2. Nilai koefisien korelasi sebesar r = 0,480 menunjukan pengaruh yang signifikansi cukup kuat antara variabel musik religi dengan motivasi belajar siswa.
3. Nilai koefisien korelasi sebesar r=0,480 yang bersifat positif dimana hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan musik religi dengan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan arah positif. Bahwa semakin diperdengarkan musik religi pada siswa maka akan membuat motivasi belajar siswa juga semakin tinggi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Musik Religi kelas VII MTsN 1 Lamongan

Data media musik religi yang diperoleh dengan penyebaran angket/kuesioner dengan jumlah pernyataan 10 aitem yang sudah disebarkan ke seluruh responden yang berjumlah 90 siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows seri* 25 sebagai berikut:

Tabel 4. 16

Deskripsi Data Media Musik Religi

Media Musik Religi	
Mean	22,44
Median	22,00
Mode	21
Std. Deviation	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Minimum	18
Maximum	28

Berdasarkan pemaparan tabel di atas bisa diketahui bahwasannya media musik religi kelas VII MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 18 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 28, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 22,00, sedangkan modus (Mode) memiliki skor 21, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 2, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 22,44.

Selanjutnya untuk menghitung batasan skor ketegoriasi musik religi menggunakan rumus statistika sebagai berikut :

Tabel 4. 17

Data Kategoriasi Musik religi

	Musik Religi (X)
Mean (M)	22
Standar Deviasi (SD)	2
M -1 SD	20
M + 1 SD	24

Tabel 4. 18

Rumus Kategoriasi Musik religi

Kategori	**Rumus**	**Musik religi (X)**
Rendah	X < M-1 SD	x <20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang	M-1 SD ≤ X < M + 1 SD	20 ≤ x < 24
Tinggi	X ≥ M + 1 SD	x≥24

Bisa kita ketahui rumus diatas yakni rumus kategoriasi musik religi terdiri dari tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Pada tabel diatas pada variabel musik religi (X) yang termasuk dalam kategori rendah adalah jumlah skor kurang dari 20, dan untuk kategori sedang adalah jumlah antara lebih atau sama dengan 20 dan lebih kecil dari 24, sedangkan untuk yang termasuk kategori tinggi adalah jumlah skor lebih dari atau sama dengan 24. Agar mendapatkan hasi distribusi frekuensi menggunakan kategoriasi musik religi bisa kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 19

Distribusi Kategoriasi musik religi kelas VII MTsN 1 Lamongan

No. Subjek	Musik Religi (X)	Kategori
1	28	Tinggi
2	20	Sedang
3	19	Rendah
4	25	Tinggi
5	23	Sedang
6	21	Sedang
7	21	Sedang
8	24	Tinggi
9	24	Tinggi
10	24	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	22	Sedang
12	26	Tinggi
13	22	Sedang
14	22	Sedang
15	22	Sedang
16	22	Sedang
17	21	Sedang
18	23	Sedang
19	21	Sedang
20	21	Sedang
21	28	Tinggi
22	21	Sedang
23	21	Sedang
24	20	Sedang
25	20	Sedang
26	24	Tinggi
27	28	Tinggi
28	22	Sedang
29	21	Sedang
30	20	Sedang
31	23	Sedang
32	21	Sedang
33	21	Sedang
34	22	Sedang
35	22	Sedang
36	26	Tinggi
37	21	Sedang
38	24	Tinggi
39	21	Sedang
40	21	Sedang
41	22	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	20	Sedang
43	21	Sedang
44	21	Sedang
45	26	Tinggi
46	26	Tinggi
47	23	Sedang
48	22	Sedang
49	24	Tinggi
50	25	Tinggi
51	19	Rendah
52	21	Sedang
53	25	Tinggi
54	27	Tinggi
55	18	Rendah
56	20	Sedang
57	21	Sedang
58	26	Tinggi
59	24	Tinggi
60	23	Sedang
61	20	Sedang
62	21	Sedang
63	21	Sedang
64	23	Sedang
65	27	Tinggi
66	20	Sedang
67	25	Tinggi
68	22	Sedang
69	21	Sedang
70	23	Sedang
71	23	Sedang
72	22	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

73	24	Tinggi
74	21	Sedang
75	23	Sedang
76	24	Tinggi
77	23	Sedang
78	21	Sedang
79	26	Tinggi
80	20	Sedang
81	20	Sedang
82	20	Sedang
83	21	Sedang
84	22	Sedang
85	25	Tinggi
86	20	Sedang
87	21	Sedang
88	24	Tinggi
89	23	Sedang
90	22	Sedang

Tabel 4. 20

Presentase Kategoriasi Musik Religi

musik religi (x)		
Kategori	**Jumlah**	**%**
Rendah	3	3,33
Sedang	61	67,78
Tinggi	26	28,89
Total	90	100,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari angket tersebut menunjukkan bahwa adanya kategori rendah, sedang, dan tinggi dalam hal antusias siswa terhadap penggunaan media musik religi. Dengan beberapa kategori tersebut dijelaskan dengan perincian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil data dalam penelitian ini diketahui bahwa dari 90 subjek penelitian kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan bahwasannya penggunaan musik religi memiliki kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan taraf prosentase 3,33%. Dengan hal ini siswa belum bisa menerima penggunaan media musik religi pada saat pembelajaran.

Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 61 siswa dengan taraf prosentase yaitu 67,78%. Peserta didik pada kategori ini berarti sudah bisa dan baik dalam menerima penggunaan media musik religi pada saat pembelajaran.

Dan yang selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 26 peserta didik dengan taraf prosentase 28,89%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat bisa menerima penggunaan media musik religi pada saat pembelajaran.

Hal ini bisa disimpulkan bahwa antusiasme siswa dalam pemanfaatan media musik religi termasuk dalam kategori sedang. Dimana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media musik religi. Dengan adanya pemanfaatan musik religi ini materi yang diberikan oleh guru lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Seperrti yang dijelaskan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam wawancara nya yaitu :

"peserta didik lebih senang dan ceria pada saat penggunaan media musik religi sehingga mereka tidak merasa bosan dalam pembelajaran akidah akhlak"[81]

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan

[81] Wawancara dengan Bu Suilah Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Lamongan secara online pada hari Selasa tanggal 27 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data motivasi belajar yang diperoleh dengan penyebaran angket/kuesioner dengan jumlah pernyataan 10 item yang sudah disebarkan ke seluruh responden yang berjumlah 90 siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows seri* 25 sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 21

Deskripsi Data Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	
Mean	31,96
Median	23,00
Mode	30
Std. Deviation	3
Minimum	25
Maximum	40

Berdasarkan pemaparan tabel di atas bisa kita ketahui bahwasannya motivasi belajar kelas VII MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 25 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 40, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 23,00, sedangkan modus (Mode) memiliki skor 30, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 3, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 31,96.

Selanjutnya untuk menghitung batasan skor ketegoriasi motivasi belajar menggunakan rumus statistika sebagai berikut :

Tabel 4. 22

Data Kategoriasi Motivasi Belajar

	Motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Belajar (Y)
Mean (M)	32
Standar Deviasi (SD)	3
M -1 SD	29
M + 1 SD	35

Tabel 4. 23

Rumus Kategoriasi Motivasi Belajar

Kategori	Rumus	Musik religi (X)
Rendah	X < M-1 SD	x <29
Sedang	M-1 SD ≤ X < M + 1 SD	29 ≤ x < 35
Tinggi	X ≥ M + 1 SD	x≥35

Bisa kita ketahui rumus diatas yakni rumus kategoriasi motivasi belajar terdiri dari tiga kategori yakni rendah, sedang dan tinggi. Pada tabel diatas variabel motivasi belajar (Y) yang termasuk dalam kategori rendah adalah jumlah skor kurang dari 29, dan untuk kategori sedang adalah jumlah antara lebih atau sama dengan 29 dan lebih kecil dari 35, sedangkan untuk yang termasuk kategori tinggi adalah jumlah skor lebih dari atau sama dengan 35. Agar mendapatkan hasi distribusi frekuensi menggunakan kategoriasi motivasi belajar bisa kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 24

Distribusi Kategoriasi Motivasi Belajar kelas VII MTsN 1 Lamongan

No. Subjek	Motivasi Belajar (Y)	Kategori
1	40	Tinggi
2	29	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	26	Rendah
4	37	Tinggi
5	29	Sedang
6	31	Sedang
7	28	Rendah
8	33	Sedang
9	36	Tinggi
10	34	Sedang
11	30	Sedang
12	34	Sedang
13	32	Sedang
14	30	Sedang
15	31	Sedang
16	32	Sedang
17	32	Sedang
18	35	Tinggi
19	34	Sedang
20	35	Tinggi
21	35	Tinggi
22	31	Sedang
23	36	Tinggi
24	30	Sedang
25	32	Sedang
26	36	Tinggi
27	36	Tinggi
28	30	Sedang
29	34	Sedang
30	34	Sedang
31	33	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32	32	Sedang
33	31	Sedang
34	34	Sedang
35	35	Tinggi
36	32	Sedang
37	32	Sedang
38	32	Sedang
39	32	Sedang
40	31	Sedang
41	29	Sedang
42	30	Sedang
43	28	Rendah
44	38	Tinggi
45	38	Tinggi
46	35	Tinggi
47	28	Rendah
48	32	Sedang
49	34	Sedang
50	37	Tinggi
51	33	Sedang
52	35	Tinggi
53	33	Sedang
54	36	Tinggi
55	25	Rendah
56	29	Sedang
57	29	Sedang
58	37	Tinggi
59	31	Sedang
60	30	Sedang
61	29	Sedang
62	33	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

63	26	Rendah
64	29	Sedang
65	30	Sedang
66	30	Sedang
67	34	Sedang
68	31	Sedang
69	33	Sedang
70	31	Sedang
71	30	Sedang
72	29	Sedang
73	26	Rendah
74	29	Sedang
75	34	Sedang
76	33	Sedang
77	30	Sedang
78	30	Sedang
79	36	Tinggi
80	30	Sedang
81	28	Rendah
82	31	Sedang
83	31	Sedang
84	31	Sedang
85	35	Tinggi
86	30	Sedang
87	31	Sedang
88	32	Sedang
89	29	Sedang
90	32	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 25

Presentase Kategoriasi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar (Y)		
Kategori	**Jumlah**	**%**
Rendah	8	8,89
Sedang	63	70,00
Tinggi	19	21,11
Total	90	100,00

Berdasarkan hasil data dari penelitian ini bisa kita ketahui bahwa dari 90 subjek penelitian kelas VII A – VII M di MTsN 1 Lamongan bahwasannya motivasi belajar memiliki kategori rendah sebanyak 8 siswa dengan taraf prosentase 8,89%. Dengan hal ini siswa belum bisa termotivasi untuk belajar dengan penggunaan media media musik religi pada proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kategori sedang sebanyak 63 siswa dengan taraf prosentase yaitu 70,00%. Peserta didik pada kategori ini berarti sudah termotivasi untuk belajar dengan penggunaan media musik religi pada pembelajaran.

Dan yang selanjutnya pada kategori tinggi sebanyak 19 peserta didik dengan taraf prosentase 21,11%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi untuk belajar dengan penggunaan media musik religi pada saat pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga membuat siswa termotivasi untuk semangat belajar.

Dari paparan hasil prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kategori sedang. Maka dengan begitu dalam proses pembelajarannya sendiri sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dalam dirinya, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Pengaruh Penggunaan Media Musik Religi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Lamongan.

Berdasarkan hasil dari peneleitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Lamongan dengan jumlah sampel 90 peserta didik kelas VII A – VII M yang sudah di analisis dengan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan uji hipotesis Spearman dan diperoleh nilai sig sebesar p = 0,000 < 0,05 dengan itu bisa di katakan bahwa tedapat pengaruh yang signifikan antara variabel musik religi dengan variabel motivasi belajar.

Untuk nilai koefisien kolerasi sebesar r = 0,48 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh cukup kuat yang bersifat positif dimana hal ini menunjukan bahwa penggunaan musik religi dengan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan arah positif. Semakin sering penggunaan media musik religi pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Dalam pengambilan data musik religi dan motivasi belajar peneliti menggunakan metode angket dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada peserta didik atau responden kelas VII A – VII M. diketahui bahwasannya media musik religi kelas VII MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 18 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 28, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 22,00, sedangkan modus (Mode) memiliki skor 21, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 2, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 22,44. Dan hasil kategorisasi dari media musik religi ini tergolong kategori sedang sebanyak 61 siswa dengan taraf prosentase yaitu 67,78%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa antusiasme siswa dalam pemanfaatan media musik religi termasuk dalam kategori sedang. Dimana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media musik religi. Dengan adanya pemanfaatan musik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

religi ini materi yang diberikan oleh guru lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Sedangkan untuk motivasi belajar kelas VII MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 25 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 40, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 23,00. Sedangkan modus (Mode) memiliki skor 30, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 3, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 31,96. Dan hasil kategorisasi dari motivasi belajar tergolong dalam kategori sedang sebanyak 63 siswa dengan taraf prosentase yaitu 70,00%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kategori sedang. Maka dengan begitu dalam proses pembelajarannya sendiri sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar dalam dirinya, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak.

Untuk uji hipotesis Spearman diperoleh nilai sig sebesar $p = 0,000 < 0,05$ bisa di katakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) musik religi dengan variabel (Y) motivasi belajar. Dari uji yang telah dilakukan selanjutnya ditarik sebuah jawaban yakni hipotesis penelitian ini diterima atau dapat dikatakan media musik religi sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Jadi media musik religi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan media musik religi diketahui bisa membuat siswa lebih semangat belajar dan termotivasi. Musik religi sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menjelaskan suatu materi kepada siswa dan dapat digunakan pada saat di tengah pembelajaran yang sudah mulai bosan dan siswa merasa mengantuk. Guru senantiasa mengajak siswa untuk menyanyikan lagu musik religi. Misalnya, doa kepada kedua orang tua pada bab adab membaca al-quran dan berdoa. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono sebagaimana untuk bisa memperoleh suatu keberhasilan pada suatu pembelajaran di butuhkan adanya kualitas guru, metode mengajar, strategi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas sekolah, murid, dan tata tertib sekolah.[82] Dengan itu penggunaan media musik religi dapat dikatakan sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

[82] Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah di jelaskan, maka peneliti bisa menyimpulkan penjelasan sebagai berikut:

1. Hasil analsisi variabel musik religi dari 90 data sampel peserta didik kelas VII A – VII M MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 18 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 28, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 22,00, sedangkan modus (Mode) memiliki skor 21, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 2, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 22,44. Dan hasil kategorisasi dari media musik religi ini tergolong kategori sedang sebanyak 61 siswa dengan taraf prosentase yaitu 67,78%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa antusiasme siswa dalam pemanfaatan media musik religi termasuk dalam kategori sedang. Dimana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju saat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media musik religi. Dengan adanya pemanfaatan musik religi ini materi yang diberikan oleh guru lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.
2. Hasil analisis varibel motivasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dari 90 data sampel peserta didik kelas VII A – VII M MTsN 1 Lamongan memiliki skor terendah (Min) 25 dan skor tertinggi (Max) dengan jumlah 40, untuk median atau skor nilai tengah berjumlah 23,00, sedangkan modus (Mode) memiliki skor 30, dan untuk standart deviasi diperoleh hasil skor 3, kemudian untuk skor nilai rata-rata (Mean) dengan skor 31,96. Dan hasil kategoriasi dari motivasi belajar tergolong dalam kategori sedang sebanyak 63 siswa dengan taraf prosentase yaitu 70,00%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran Akidah Akhlak memiliki kategori sedang. Maka dengan begitu dalam proses pembelajarannya sendiri sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar dalam dirinya, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengaruh penggunaan media musik religi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Lamongan tergolong cukup kuat. Hal ini bisa diperlihatkan dari hasil perthitungan yang menggunakan uji hipotesis spearman dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 yang diperoleh dengan nilai sig sebesar p = 0,000 < 0,05 dengan itu bisa dikatakana bahwa tedapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) musik religi dengan variabel (Y) motivasi belajar. Untuk nilai koefisien kolerasi sebesar r = 0,48 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh cukup kuat yang bersifat positif dimana hal ini menunjukan bahwa penggunaan musik religi dengan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh dengan arah positif. Semakin sering penggunaan media musik religi pada pembelajaran Akidah Akhlak siswa maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

H. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan oleh peneliti di atas, maka di ajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

   Diharapkan kepada MTsN 1 Lamongan bisa menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangan media musik religi sebagai media dalam pembelajaran PAI terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan bisa menambah wawasan untuk media pembelajaran sebagai fasilitas penunjang untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.

2. Untuk Guru

   Terutama pada guru Akidah Akhlak bisa dijadikan untuk dapat menggunakan ,edia musik religi dalam membantu mengoptimalkan guru saat pembelajaran, dan pada saat kelas yang kurang kondusif dan siswa serasa mulai bosan, guru bisa mengggunakan media ini untuk mengembalikan semangat siswa dengan itu siswa termotivasi untuk belajar.

3. Kepada penelitian selanjutnya

   Untuk penelitian ini, peneliti sangat sasdar bahwa masih sangat banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki lagi. Dan peneliti berharap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anderson. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran.* Jakarta: Surya Utama Pres. 2001.

Anshori, Muslivh. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Airlangga university Press. 2019.

Arikunto, Suharsmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta Rineka Cipta. 2006.

Arsyad, Azhar. *media pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.

Ayun, Qurata., Cangara Hafied, Arianto. *The Influence of Digital Media Use On Sales Level of Culinary Package Product Among Female Entrepreneur.* BPSDMP Kominfo: Manado Universitas Hasanudin Makasar. 2019.

Azwar, Saifuddin. *Reabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Burhan. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Dani, Indriya R. *Indri Guli Kekuatan Musik Religi: Mengurai Cinta Merefleksi Iman Menuju Kebaikan Universal.* Pseud. van Indri Widyanti).

Depdiknas RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka. 2002.

Depkibud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka. 1996.

Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Djaelani, Solikodin. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat* (Jurnal ilmiah Widya. Volume 1 Nomor 2 Juli-Agustus. 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Djohan. *Terapi Musik: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Galang Press, 2006.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Penerbit Deepublish CV Budi Utama. 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fauzi, Akhmad. *Buku Siswa Akidah Akhlak.* Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia. 2020.

Hamid, Mustofa Abi dan Rahmi Rahmadhani. *Media Pembelajaran.* Yayasan Kita Menulis. 2020.

Hanafy, Sain. *Konsep Belajar dan Pembelajaran,* Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makasa. 2014.

Handoko, Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku.* Yogyakarta: Kanisius. N 1992.

Imron, Ali. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Pustaka Jaya. 1996.

Jensen, Eric. *Btain Base Learning: Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak, Cara Baru Dalam Pengajaran dan Pelatihan.* Terj. Narulita Yusron. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2005.

Khoiri dan Anisa. *Dakwah Melalui Seni Musik Religi. (Kajian Kelompok Hadrah Al zam zam MAN 1 Tanggerang).* Diploma atau S1 Thesis. UIN SMH Banten. 2019.

Malik, Wildan Abdul. *Pengggunaan Media Musik Religi dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Materi Jujur dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Penelitian di Kelas XI IPS dan I dan 2 SMA Al Islam Kota Bandung.* (Bandung: Diploma Thesis. UIN Sunan Gunung Djati. 2019.

Mania, Siti. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.* Jurnal Lentera Pendidikan. VOL. 11 No. 2 Desember 2008.

Mentari, Dita Prastika. *strategi Dakwah hadad Alwi Assegaf Melalui Musik Religi.* Skripsi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

Muchtar, Heri Jauhari. *Fiqih Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

Muhaimin. *Stategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2004.

Muhaimin. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2004.

Purwati, Eni. *Psikologi Belajar.* Surabaya: Eni Perwati. 2009.

Riadi, Edi. *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik.* Tanggerang: Pustaka Mandiri. 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Rohmalina. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.

Samsuri, Tjetjep. *Kajian Teori Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian.* Sumatra Barat: Balai Pengembangan kelompok Belajar. 2003.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Kencana. 2016.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2011.

Suharno dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: Widya Karya. 2006.

Suryobroto, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Susilana, Rudi dan Cepi Riana. *MEDIA PEMBELAJARAN: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penliaian.* Bandung: CV. Wacana Prima. 2019.

Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media. 2012.

Tamwifi, Irfan. *Metode Penelitian.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2014.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka. Cet III. 1990.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Wahab, Rohmalina . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.

Wasito, Hermawan. *Pengantar Metode Penelitian.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Werdayanti, Andaru. *Pengaruh Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.* Jurnal pendidikan ekonomi Vol 3 no 1 Februari. 2003.

Winarsunu, Tulus. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan.* Malang: UMM Press.

Yusuf, Syamsu. *Program Bimbingan dan Konseliing di Sekolah.* Bandung: Rizqi Press. 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id